UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI
Gedung Rektorat : Nusa Mandiri Tower Jl. Jatiwaringin Raya No. 2, Jakarta Timur 13620
Telp. (021) 28534471, 28534390 e-mail : rektorat@nusamandiri.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NUSA MANDIRI
NOMOR: 005/2.01/UNM/IX/2023

TENTANG

TUGAS MELAKSANAKAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024

REKTOR UNIVERSITAS NUSA MANDIRI,

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka pelaksanaan tridharma antara lain berupa kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Nusa Mandiri agar dapat menjaga kelancaran tugas dan tertib administrasi jalannya penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan baik maka perlu menugaskan dosen Universitas Nusa Mandiri untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
b. bahwa dosen yang namanya tersebut dalam dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksudkan dalam huruf a dan b di atas, perlu diterbitkannya surat keputusan Rektor tentang tugas melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Semester Gasal tahun akademik 2023/2024

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 82/E/O/2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri di Jakarta dan Akademi Pariwisata Tridaya di Jakarta Menjadi Universitas Nusa Mandiri di Jakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Indonesia Nusa Mandiri di Jakarta;
6. Peraturan Yayasan Indonesia Nusa Mandiri Nomor 027/YINM/IV/2021 tanggal 19 April 2021 tentang Statuta Universitas Nusa Mandiri.
7. Rencana Induk Penelitian Universitas Nusa Mandiri Nomor 211/2.01/UNM/VIII/2021 tanggal 6 Agustus 2021;

8. Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nusa Mandiri Nomor 212/2.01/UNM/VIII/2021 tanggal 6 Agustus 2021;
9. Pedoman Penelitian Universitas Nusa Mandiri Nomor 028/2.01/UNM/II/2022 tanggal 25 Februari 2022;
10. Pedoman Pengabdian Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nusa Mandiri Nomor 027/2.01/UNM/II/2022 tanggal 25 Februari 2022;

Memperhatikan : Hasil rapat pimpinan tanggal 10 Agustus 2023 di Jakarta.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NUSA MANDIRI TENTANG TUGAS MELAKSANAKAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024.**

Pertama : Menugaskan masing-masing dosen untuk melaksanakan kegiatan penelitian yang dibiayai oleh dana mandiri atau dana hibah (internal atau eksternal baik dalam negeri maupun luar negeri) yang dilakukan secara perorangan maupun kelompok, yang menghasilkan luaran minimal salah satu bentuk sebagai berikut:

a. Karya ilmiah/jurnal ilmiah yang dipublikasikan minimal pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional atau jurnal internasional bereputasi terindex *Thomson Reuters Web of Science (WOS)*, atau *Scopus (Elsevier)*;
b. Karya ilmiah/jurnal ilmiah yang dipublikasikan dalam seminar nasional maupun seminar internasional yang dilengkapi dengan buku prosiding seminar;

Dan menghasilkan minimal salah satu bentuk berikut:

a. Buku ajar atau buku referensi maupun buku populer yang telah diterbitkan dan memiliki ISSN/ISBN;
b. Hasil karya yang didaftarkan untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham);

Kedua : Menugaskan masing-masing dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang keilmuan, yang menghasilkan luaran berupa Artikel di media massa (*Press Release*) cetak atau elektronik tingkat Nasional atau Lokal;

Dan atau menghasilkan minimal salah satu bentuk sebagai berikut;

a. Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik pada jurnal internasional atau jurnal nasional terakreditasi atau jurnal nasional tidak terakreditasi;
b. Artikel ilmiah dimuat di prosiding cetak atau elektronik tingkat Internasional atau Nasional atau Lokal;
c. Dokumentasi pelaksanaan berupa video kegiatan;
d. Keynote speaker atau invited dalam temu ilmiah tingkat Internasional atau Nasional atau Lokal;

e. Pembicara tamu (visiting lecturer) tingkat Internasional;
f. Kekayaan Intelektual (KI) berupa Paten atau Paten Sederhana atau Perlindungan Varietas Tanaman atau Hak Cipta atau Merk Dagang atau Rahasia Dagang atau Desain Produk Industri atau Indikasi Geografis;
g. Buku ber ISBN;
h. Book chapter;
i. Mitra Non Produktif mengalami peningkatan berupa Pengetahuannya atau Keterampilannya atau Kesehatannya atau Pendapatannya atau Pelayanannya;
j. Mitra Produktif Ekonomi/Perguruan Tinggi mengalami peningkatan berupa Pengetahuannya atau Keterampilannya atau Kualitas produknya atau Jumlah produknya atau Jenis produknya atau Kapasitas produksi atau Jumlah aset atau Jumlah omsetnya atau Jumlah tenaga kerjanya atau Kemampuan manajemennya atau Keuntungannya atau Income generating PT;
k. Mitra Produktif Ekonomi/Perguruan Tinggi berhasil melakukan ekspor atau berhasil melakukan pemasaran antar pulau atau produk tersertifikasi atau produk terstandarisasi atau unit usaha berbadan hukum atau jumlah wirausaha baru mandiri;

Ketiga : Bersedia mentaati dan mematuhi peraturan, prosedur dan ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas Nusa Mandiri;

Keempat : Keputusan ini berlaku selama semester Gasal tahun akademik 2023/2024

Kelima : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan apabila ditemukan kekeliruan dikemudian hari, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 01 September 2023
Rektor,

Prof. Dr. Ir. Dwiza Riana, S.Si, MM, M.Kom, IPU, ASEAN Eng.

Tembusan:
1. Ketua Yayasan Indonesia Nusa Mandiri
2. Ka. Divisi SDM
3. Wakil Rektor Bidang Akademik
4. Ka. BAAK, BAKU & BTI
5. Dekan
6. Ka. Prodi
7. LPPM
8. Ybs
7. Arsip

UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI
Gedung Rektorat : Nusa Mandiri Tower Jl. Jatiwaringin Raya No. 2, Jakarta Timur 13620
Telp. (021) 28534471, 28534390 e-mail : rektorat@nusamandiri.ac.id

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NUSA MANDIRI
Nomor : 005/2.01/UNM/IX/2023
Tanggal: 01 September 2023

Tugas Melaksanakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024

NO	NIDN	NAMA DOSEN
1	0324118404	Abdul Rahman Kadafi, S.Kom,M.Kom,M.M
2	0318069202	Achmad Bayhaqy, S.Kom,M.Kom
3	0323059101	Achmad Maezar Bayu Aji, S.Kom,M.Kom
4	0311058701	Achmad Rifai, S.Kom,M.Kom
5	0327128001	Ade Christian, S.Kom,M.Kom
6	0324038802	Ade Priyatna, S.Kom,M.M
7	0319078902	Adelia Alviyana, S.Kom,M.Kom
8	0318018903	Adi Chandra Setiawan, S.Kom,M.Kom
9	8876730017	Dr. Agus Subekti, S.T,M.T
10	0328088803	Agus Syukur, S.Pd.I, M.Pd,
11	0309088604	Agus Wiyatno, S.Kom,M.Kom
12	0310077704	Agus Yulianto, S.Kom,M.Kom
13	0304049002	Ahmad Fauzi, S.Kom,M.Kom
14	0306019601	Ahmad Hafidzul Kahfi, S.Kom,M.Kom
15	0311067010	Akmaludin, S.Kom,M.M.S.I
16	0319018703	Albert Riyandi, S.Kom,M.Kom
17	0303049701	Ami Rahmawati, S.Kom,M.Kom
18	0307067303	Andi Arfian, S.Kom,M.Kom
19	0103069101	Andi Sanjaya, S.Kom,M.Kom
20	0304108102	Andi Saryoko, S.Kom,M.Kom
21	0330119102	Andi Taufik, S.Kom,M.Kom
22	0316038906	Andri Agung Riyadi, S.Kom,M.Kom
23	0308109001	Andry Maulana, S.Kom,M.Kom
24	0319108904	Anggi Oktaviani, S.Kom,M.Kom
25	0309108502	Ani Oktarini Sari, S.Kom,M.M.S.I
26	0305028005	Ani Yoraeni, S.Pd,M.Kom
27	0307108902	Anna Mukhayaroh, S.Kom,M.Kom
28	0316047502	Anton, S.Kom,M.Kom
29	0302107202	Antonius Yadi Kuntoro, S.Kom,M.M.,M.Kom
30	0324099001	Ardian Dwi Praba, S.Kom,M.Kom
31	0327018402	Arfhan Prasetyo, S.Kom,M.Kom
32	0326097607	Arief Rama Syarif, S.T,M.Kom
33	0312118901	Arief Rusman, S.Kom,M.Kom
34	0304019601	Arief Setya Budi, S.Kom,M.Kom
35	0427038303	Arif Hidayat, S.S.,M.Hum
36	0315128204	Arif Ismail Husin, S.T,M.Kom
37	0316098702	Asri Wahyuni, S.Kom,M.Kom
38	0311087302	Astriana Mulyani, S.Si,M.Kom
39	0304086405	Ati Candrasari, S.E.,M.M.
40	0308028702	Bakhtiar Rifai, S.Kom,M.Kom
41	0304068701	Besus Maula Sulthon, S.Kom,M.Kom

UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI
Gedung Rektorat : Nusa Mandiri Tower Jl. Jatiwaringin Raya No. 2, Jakarta Timur 13620
Telp. (021) 28534471, 28534390 e-mail : rektorat@nusamandiri.ac.id

NO	NIDN	NAMA DOSEN
42	0311108602	Biktra Rudianto, S.Kom,M.Kom
43	0301049301	Bobby Suryo Prakoso, S.T,M.Kom
44	0303129101	Bryan Givan, S.E , M.M
45	8929950022	Dr. Budhy Hery Pancasilawan, S.H.,M.M.
46	0328048103	Cahyani Budihartanti, S.Kom,M.Kom
47	0323058404	Cepi Cahyadi, S.Kom,M.M
48	0305078605	Chaerul Bachri, S.Kom,M.Kom
49	0326129601	Daniati Uki Eka Saputri, S.Kom,M.Kom
50	0321129301	Daning Nur Sulistyowati, S.Kom,M.Kom
51	0313129502	Desiana Nur Kholifah, S.Kom,M.Kom
52	0315089601	Diah Ayu Ambarsari, S.Kom,M.Kom
53	0324106105	Dian Ambar Wasesha, S.Kom,M.Kom
54	0329058406	Dikdik Permana Wigandi, S.Kom,M.Kom
55	0303028601	Doni Andriansyah, S.Kom,M.Kom
56	0318088902	Duwi Cahya Putri Buani, S.Kom,M.Kom
57	0322107002	Prof. Dr. Ir. Dwiza Riana, S.Si,M.M.,M.Kom,ASEAN.Eng
58	0323017902	Edhi Prayitno, S.Kom,M.Kom
59	0308078802	Eka Rini Yulia, S.Kom,M.Kom
60	0311106607	Eko Obi Purwanto, S.E, M.S.I
61	0304068007	Eko Purwito, S.Kom,M.Kom
62	0317038801	Eko Setia Budi, S.Kom,M.Kom
63	0304089601	Elly Firasari, S.Kom,M.Kom
64	0305019001	Endang Pujiastuti, S.Kom,M.Kom
65	0311107301	Eni Heni Hermaliani, S.Kom,M.M.,M.Kom
66	0304108505	Eni Pudjiarti, S.Kom,M.Kom
67	0310088402	Erene Gernaria Sihombing, S.Kom,M.Kom
68	0322066406	Erwin Yuniarto, S.Kom,M.Kom
69	0322098901	Esron Rikardo Nainggolan, S.Kom,M.Kom
70	0328038502	Ester Arisawati, S.Kom,M.Kom
71	0315128901	Eva Rahmawati, S.Kom,M.Kom
72	0311076605	Eva Zuraidah, S.Kom,M.Kom
73	0301029701	Evita Fitri, S.Kom,M.Kom
74	0305049702	F. Lia Dwi Cahyanti, S.Kom,M.Kom
75	0329079102	Fachri Amsury, S.Kom,M.Kom
76	0327128901	Fajar Akbar, S.Kom,M.Kom
77	0327099701	Fajar Sarasati, S.Kom,M.Kom
78	0305019702	Faruq Aziz, S.Kom,M.Kom
79	0330038501	Fatimah Azzahro, S.S.I, M.Ag.
80	0328089002	Fatmawati, S.Kom,M.Kom
81	0301098702	Fattya Ariani, S.Kom,M.Kom
82	0319028803	Ferda Ernawan, S.Kom,M.Cs,P.Hd
83	0306039003	Findi Ayu Sariasih, S.T,M.M.S.I
84	0312039401	Fitra Septia Nugraha, S.Kom,M.Kom
85	0312126602	Fitri Latifah, S.Kom,M.Kom
86	0305077402	Frieyadie, S.Kom,M.Kom
87	0326088301	Frisma Handayanna, S.Kom,M.Kom
88	0311028801	Ganda Wijaya, S.Kom,M.Kom
89	0316116306	Gani Wiharso, S.E.,M.M.
90	0307068802	Hafis Nurdin, S.Kom,M.Kom

UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI
Gedung Rektorat : Nusa Mandiri Tower Jl. Jatiwaringin Raya No. 2, Jakarta Timur 13620
Telp. (021) 28534471, 28534390 e-mail : rektorat@nusamandiri.ac.id

NO	NIDN	NAMA DOSEN
91	0312078901	Hani Harafani, S.Kom,M.Kom
92	0315128002	Hary Mulyadi, S.E.,M.M.
93	0320108407	Hendra Oktafia Saputra, S.H.I, M.S.I
94	0327038702	Hendri, S.Kom,M.Kom
95	0317049401	Hendri Mahmud Nawawi, S.Kom,M.Kom
96	0305108604	Heriyanto, S.Kom,M.Kom
97	0315068205	Herman Kuswanto, S.Kom,M.Kom
98	0324128803	Hernawati, S.Kom,M.Kom
99	0324078901	Hidayanti Murtina, S.Kom,M.Kom
100	0308089601	Hikmatulloh, S.Kom,M.Kom
101	8838630017	Dr.Hilman Ferdinandus Pardede, S.T, M.Eng
102	0319068501	Hylenarti Hertyana, S.Kom,M.Kom
103	0323048702	Ibnu Rusdi, S.Kom,M.Kom
104	0319067201	Ida Zuniarti, S.E.,M.M.
105	0329048903	Ika Kurniawati, S.Kom,M.Kom
106	0312128102	Imam Budiawan, S.Kom,M.Kom
107	0328048003	Indah Purnamasari, S.T, M.Kom
108	0304048801	Indah Suryani, S.Kom,M.Kom
109	0406077805	Instianti Elyana, S.Kom,M.Kom,M.M
110	0301128801	Ipin Sugiyarto, S.Kom,M.Kom
111	1018038001	Irfan Mahendra, S.Kom,M.Kom,MM
112	0316088405	Irwan Agus Sobari, S.Kom,M.Kom
113	0307129501	Irwan Herliawan, S.Kom,M.Kom
114	0316059203	Irwansyah Saputra, S.Kom,M.Kom
115	0313077701	Iskhak Kholil, S.Kom,M.Kom
116	0330128902	Ispandi, S.Kom,M.Kom
117	0311038104	Iwan, S.E.,M.M
118	0324129501	Jajang Jaya Purnama, S.Kom,M.Kom
119	0301018504	Jenie Sundari, S.Kom,M.Kom
120	0329019203	Johan Hendri Prasetyo, S.E.,M.M.
121	0318079601	Jordy Lasmana Putra, S.Kom,M.Kom
122	0325027702	Juarni Siregar, S.Pd,M.Kom
123	1003026702	Dr. Jufriadif Na Am, S.Kom,M.Kom
124	0330068903	Juniarti Eka Sapitri, S.S, M.M
125	0314069001	Khoirun Nisa, S.Kom,M.Kom
126	0329067803	Kursehi Falgenti, S.Kom,M.Kom
127	0304088302	Laela Kurniawati, S.Kom,M.Kom
128	0302098301	Laila Septiana, S.Kom,M.Kom
129	0331058901	Lestari Yusuf, S.Kom,M.Kom
130	0304087402	Lia Mazia, S.Kom,M.M.S.I
131	0315119101	Lilyani Asri Utami, S.Kom,M.Kom
132	0312077201	Linda Marlinda, S.Kom,M.M.,M.Kom
133	0311018701	Linda Sari Dewi, S.Kom,M.Kom
134	8862301019	Dr. Lindung Parningotan Manik, S.T, M.T.I
135	0305027608	Luky Fabrianto, S.Kom,M.Kom
136	0315069101	Lusa Indah Prahartiwi, S.Kom,M.Kom
137	0301019801	M. Rangga Ramadhan Saelan, S.Kom,M.Kom
138	0316038501	Mareanus Lase, S.Kom,M.Kom
139	0328128805	Maruloh, S.Kom,M.Kom

Gedung Rektorat : Nusa Mandiri Tower Jl. Jatiwaringin Raya No. 2, Jakarta Timur 13620
Telp. (021) 28534471, 28534390 e-mail : rektorat@nusamandiri.ac.id

NO	NIDN	NAMA DOSEN
140	0310078502	Maryanah Safitri, S.Kom,M.Kom
141	0331038501	Melan Susanti, S.Kom,M.Kom
142	0310128205	Dr. Mila Desi Anasanti, S.T,M.Sc.
143	0330038001	Mohamad Hendra Gunawan, S.E.,M.M
144	0301018402	Mohammad Badrul, S.Kom,M.Kom
145	0324039101	Mohammad Syamsul Azis, S.Kom,M.Kom
146	9903262449	Muchammad Rizky Kusumayudha, S.Kom
147	0324108305	Mudrikatul Arafah, S.Pd.I,M.Pd I
148	0329089501	Mugi Raharjo, S.Kom,M.Kom
149	0307118202	Muhadi Hariyanto, S.Kom,M.Kom
150	8934810021	Muhamad Hasan, S.Kom,M.Kom
151	0303068802	Muhamad Ryansyah, S.Kom,M.Kom
152	0323019402	Muhammad Abdullah, S.E.,M.M.
153	0330058801	Muhammad Fahmi, S.Kom,M.Kom
154	0315128703	Dr. Muhammad Haris, S.Kom,M.Eng
155	0319108903	Muhammad Hilman Fakhriza, S.Kom,M.Kom
156	0327129503	Muhammad Ifan Rifani Ihsan, S.Kom,M.Kom
157	0309048204	Muhammad Qomaruddin, S.Kom,M.Kom
158	0315099501	Muhammad Rezki, S.Kom,M.Kom
159	0317119101	Muhammad Rizki Fahdia, S.Kom,M.Kom
160	0315038702	Mulia Rahmayu, S.Kom,M.Kom
161	0305108503	Nanang Ruhyana, S.Kom,M.Kom
162	0328119101	Narti, S.Kom,M.Kom
163	0319088801	Nia Nuraeni, S.Kom,M.Kom
164	0310089101	Nicodias Palasara, S.Kom,M.Kom
165	0304069601	Nissa Almira Mayangky, S.Kom,M.Kom
166	0315097301	Dr. Nita Merlina, S.Kom,M.Kom
167	1103059101	Norma Yunita, S.Kom,M.Kom
168	0310019002	Normah, S.Kom,M.Kom
169	0320119201	Nova Yudha Andriansyah Putra, S.St.Par, M.M.
170	0308028901	Numan Musyaffa, S.Kom,M.Kom
171	0329038701	Nur Lutfiyana, S.Kom,M.Kom
172	0305069401	Nurajijah, S.Kom,M.Kom
173	0303018301	Nurmalasari, S.Kom,M.Kom
174	0326069701	Nurul Khasanah, S.Kom,M.Kom
175	0310127605	Nurul Qhomariyah, S.Si,M.Si
176	9903262791	Oky Kurniawan, S.Kom
177	0324068802	Popon Handayani, S.Kom,M.Kom
178	0323098901	Puji Astuti, S.Kom,M.Kom
179	0310068401	Rachman Komarudin, S.Kom,M.Kom
180	0304089002	Raden Bagus Dimas Putra, S.Kom,M.Kom
181	0328068201	Rani Irma Handayani, S.Kom,M.Kom
182	0304078801	Ratih Yulia Hayuningtyas, S.Kom,M.Kom
183	0301097001	Ratna Puspita, S.E.,M.M
184	0319038902	Retno Sari, S.Kom,M.Kom
185	0313129501	Ridan Nurfalah, S.Kom,M.Kom
186	0307078701	Ridwansyah, S.Kom,M.Kom
187	8885023419	Rifki Sadikin, S.T,M.Kom,Ph.D
188	0326079601	Riki Supriyadi, S.Kom,M.Kom

UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI
Gedung Rektorat : Nusa Mandiri Tower Jl. Jatiwaringin Raya No. 2, Jakarta Timur 13620
Telp. (021) 28534471, 28534390 e-mail : rektorat@nusamandiri.ac.id

NO	NIDN	NAMA DOSEN
189	0324038201	Rinawati, S.Kom,M.Kom
190	0304089501	Risca Lusiana Pratiwi, S.Kom,M.Kom
191	0305097501	Riva Abdillah Aziz, S.Kom,M.Kom
192	0308049701	Riyan Latifahul Hasanah, S.Kom,M.Kom
193	0319089001	Rizki Aulianita, S.Kom,M.Kom
194	0324019701	Rizky Ade Safitri, S.Kom,M.Kom
195	0321118101	Robi Sopandi, S.Kom,M.Kom
196	0322028703	Rosi Kusuma Serli, S.Kom,M.Kom
197	0726108101	Ruhul Amin, S.Kom,M.Kom
198	0313118802	Samudi, S.Kom,M.Kom
199	0312118405	Sandra Dewi Saraswati, S.Kom,M.Kom
200	0331107101	Santoso Setiawan, S.Kom,M.Kom
201	0313048504	Sanwani, S.Kom,M.M.S.I
202	0324048401	Sari Hartini, S.Kom,M.Kom
203	0325028803	Sartini, S.Kom,M.Kom
204	1104128702	Setiaji, S.Kom,M.Kom
205	0027108011	Shinta Oktaviana R, S.Kom,M.Kom
206	0312077902	Sidik, S.Kom,M.Kom
207	0328108103	Sita Anggraeni, S.Kom,M.Kom
208	0308089001	Siti Ernawati, S.Kom,M.Kom
209	0306088601	Siti Faizah, S.Kom,M.Kom
210	0322079501	Siti Fauziah, S.Kom,M.Kom
211	0303068403	Siti Marlina, S.Kom,M.Kom
212	0327079304	Siti Masturoh, S.Kom,M.Kom
213	0325119001	Siti Nur Khasanah, S.Kom,M.Kom
214	0309039601	Siti Nurdiani, S.Kom,M.Kom
215	0317119601	Siti Nurhasanah Nugraha, S.Kom,M.Kom
216	0311039501	Siti Nurlela, S.Kom,M.Kom
217	0307029403	Sri Hadianti, S.Kom,M.Kom
218	0313018109	Sri Muryani, S.Kom,M.Kom
219	0311059501	Sri Rahayu, S.Kom,M.Kom
220	0326056901	Sri Rusiyati, S.E, M.M.
221	0320088702	Sukmawati Anggraeni Putri, S.Kom,M.Kom
222	0307086802	Sulistianto, S.Pd,M.M.
223	0324068301	Sumarna, S.Kom,M.Kom
224	0321127804	Supriyadi, S.Kom,M.Kom
225	0330018801	Susafa'ati, S.Kom,M.Kom
226	0306018801	Susy Rosyida, S.Kom,M.Kom
227	8997560023	Dr. Suyoto, S.T,M.T
228	0308047404	Syafrianto, S.Kom,M.Kom
229	0304128801	Syahriani, S.Kom,M.Kom
230	0320108802	Syaifur Rahmatullah A.R, S.Kom,M.Kom
231	0320059701	Syarah Seimahuira, S.Kom,M.Kom
232	0303078801	Syarif Hidayatulloh, S.Kom,M.Kom
233	0323068901	Syifa Nur Rakhmah, S.Kom,M.Kom
234	0331129601	Taopik Hidayat, S.Kom,M.Kom
235	0325088902	Taransa Agasya Tutupoly, S.T,M.Kom
236	0331037802	Tati Mardiana, S.Kom,M.Kom
237	0304036701	Tino Dwiantoro, S.Kom,M.Kom

UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI
Gedung Rektorat : Nusa Mandiri Tower Jl. Jatiwaringin Raya No. 2, Jakarta Timur 13620
Telp. (021) 28534471, 28534390 e-mail : rektorat@nusamandiri.ac.id

NO	NIDN	NAMA DOSEN
238	0331018303	Titin Kristiana, S.Kom,M.Kom
239	0316098701	Titin Prihatin, S.Kom,M.Kom
240	0321019001	Tri Santoso, S.Kom,M.Kom
241	0315076909	Tuslaela, S.Kom,M.Kom
242	0311048401	Tuti Haryanti, S.Kom,M.Kom
243	0312108601	Tyas Setiyorini, S.Kom,M.Kom
244	0312118208	Ummu Radiyah, S.Kom,M.Eng
245	0314029103	Valentine Theresia Simamora, S.E.,M.M.
246	0324038701	Verra Sofica, S.Kom,M.Kom
247	0324077102	Vito Triantori, S.T,M.Kom
248	0314118903	Wahid Akbar Basudani, S.E.,M.M.
249	0327038501	Wida Prima Mustika, S.Kom,M.Kom
250	0315039701	Widi Astuti, S.Kom,M.Kom
251	0309077601	Windu Gata, S.Kom,M.Kom
252	0316049601	Witriana Endah Pangesti, S.Kom,M.Kom
253	0301068902	Wulan Dari, S.Kom,M.Kom
254	0315068601	Yamin Nuryamin, S.Kom,M.Kom
255	8828630017	Dr. Yan Rianto, B.Eng, M.Eng,
256	0323118702	Yumi Novita Dewi, S.Kom,M.Kom
257	0304069002	Yuni Eka Achyani, S.Kom,M.Kom
258	0321088703	Yunita, S.Kom,M.Kom
259	0308058701	Yusnia Budiarti, S.Kom,M.Kom
260	0305029001	Yuyun Yuningsih, S.Kom,M.Kom
261	0317128103	Dr. Zico Pratama Putra, S.T,M.Sc.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 01 September 2023
Rektor,

Prof. Dr. Ir. Dwiza Riana, S.Si, MM, M.Kom, IPU, ASEAN Eng.

Tembusan:
1. Ketua Yayasan Indonesia Nusa Mandiri
2. Ka. Divisi SDM
3. Wakil Rektor Bidang Akademik
4. Ka. BAAK, BAKU & BTI
5. Dekan
6. Ka. Prodi
7. LPPM
8. Ybs
9. Arsip

Deiksis
p-ISSN: 2085-2274, e-ISSN 2502-227X
Vol. 16 No. 1, Januari-April 2024
hlm.74-83
DOI: 10.30998/deiksis.v16i1.22050

TEKNIK PENERJEMAHAN BAHASA JAWA KE BAHASA INDONESIA DALAM LAGU NEMEN KARYA GILGA SAHID

Kasmanah[1], Deden Haerudin[2], Arif Hidayat[3]

[1]Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI
[2]Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta
[3]Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informasi, Universitas Nusa Mandiri
[1]sifanaazkya87@gmail.com, [2]deden.rengga@gmail.com, [3]arif.aft@nusamandiri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mendalami proses penerjemahan lirik lagu dari Bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia dengan fokus pada teknik yang digunakan oleh Mad Lyric, sebuah kanal YouTube yang terkenal dalam melakukan terjemahan lagu. Latar belakangnya meliputi naiknya popularitas lagu berbahasa Jawa dan dampaknya dalam melestarikan warisan budaya serta tantangan yang muncul dalam menjaga keaslian makna dan gaya bahasa saat menerjemahkannya ke Bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap teknik-teknik penerjemahan yang digunakan oleh Mad Lyric serta memahami pentingnya mempertahankan kesesuaian makna dan gaya bahasa dalam konteks penerjemahan musik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi terhadap lirik lagu yang diterjemahkan oleh Mad Lyric di kanal YouTube mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mad Lyric menggunakan beragam teknik penerjemahan, seperti harfiah, reduksi, amplifikasi, dan modulasi. Mereka mengutamakan kesesuaian pesan asli dengan gaya dan nuansa Bahasa Indonesia sehari-hari, menciptakan terjemahan yang menghormati kedalaman makna dan gaya bahasa, bukan sekadar arti kata demi kata. Temuan ini menunjukkan pentingnya pemahaman mendalam terhadap bahasa dan konteks budaya dalam mempertahankan esensi dari pesan asli dalam proses penerjemahan musik, yang dapat membantu meningkatkan kualitas penerjemahan di antara bahasa-bahasa yang berbeda.

Kata Kunci: Teknik Penerjemahan; Penerjemahan Musikal; Lirik Lagu.

Abstract

This research explores the process of translating song lyrics from Javanese to Indonesian with a focus on the techniques used by Mad Lyric, a YouTube channel that is famous for translating songs. His background includes the rising popularity of Javanese songs and their impact in preserving cultural heritage as well as the challenges that arise in maintaining the authenticity of the meaning and style of the language when translating them into Indonesian. The purpose of this study is to uncover the translation techniques used by Mad Lyric and understand the importance of maintaining the conformity of meaning and style in the context of music translation. The research method used is a qualitative descriptive approach using the content analysis method of song lyrics translated by Mad Lyric on their YouTube channel. The results showed that Mad Lyric used a variety of translation techniques, such as literal, reduction, amplification, and modulation. They prioritize matching the original message to the style and feel of everyday Indonesian, creating translations that respect the depth of meaning and stylistic, not just word-for-word meaning. These findings demonstrate the importance of a deep understanding of language and cultural context in retaining the essence of the original message in the music translation process, which can help improve the quality of translation between different languages.

Keywords: *Translation Techniques; Musical Translation; Song Lyrics.*

Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

PENDAHULUAN

Lagu berbahasa Jawa khususnya lagu Nemen sedang naik daun karena keaslian dan keunikan lirik yang penuh makna serta ekspresi perasaan yang dalam (Prayitno, 2023). Pesan moral yang kuat membedakannya dari lagu-lagu bahasa lain, dan variasi genre dari dangdut hingga hip-hop memungkinkan audiens menemukan lagu sesuai preferensi musiknya. Lagu ini tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga merupakan cara memelihara dan memperkenalkan warisan budaya Jawa, tercermin dalam lirik-lirik yang mencerminkan nilai-nilai budaya, tradisi, dan kearifan lokal.

Lirik lagu adalah tulisan yang menjadi tulang punggung dari setiap lagu yang kita dengar. Lebih lanjut lirik lagu adalah kata-kata yang mengandung pesan, emosi, dan cerita, menjadi jendela ke dalam apa yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu kepada pendengarnya. Lirik lagu mencakup banyak elemen penting yang berperan dalam menentukan makna dan daya tarik dari sebuah lagu (Abdul, 2020).

Lirik lagu menyampaikan pesan dan emosi dengan kata-kata. Lirik lagu bisa bercerita tentang pengalaman pribadi, tema umum seperti cinta, kebahagiaan, kesedihan, atau menyampaikan pesan-pesan yang lebih mendalam (Rizaldi et al., 2019). Lirik lagu membentuk inti dari apa yang ingin disampaikan oleh penyanyi atau pencipta lagu kepada audiensnya, salah satunya melalui media sosial.

Media sosial memegang peran krusial dalam menyebarkan lagu-lagu ini melalui video musik, klip singkat, dan live streaming. Artis berbahasa Jawa, seperti dalam lagu populer "Nemen" karya Gilga Sahid Hardiansyah, membagikan kisah tentang patah hati seseorang yang merasa dikhianati oleh kekasihnya melalui salah satu platform media sosial yakni Youtube. Youtube dikategorikan sebagai media sosial konten berupa video (Dewi, 2021; Ngadwan & Adijaya, 2020).

Pesatnya popularitas lagu-lagu berbahasa Jawa, seperti "Nemen" dari Gilga Sahid Hardiansyah, memunculkan tantangan menarik dalam konteks penerjemahan. Keunikan lirik-lirik berbahasa Jawa yang sarat makna dan ekspresi perasaan dalam lagu-lagu tersebut menjadi aspek krusial yang harus dipertahankan saat menerjemahkannya ke Bahasa Indonesia. Penerjemah harus menghadapi tekanan untuk menjaga keaslian pesan moral yang kuat dalam lagu-lagu berbahasa Jawa, sambil memastikan bahwa pesan emosional yang mendalam juga terpancar dalam versi terjemahannya. Menggabungkan keindahan lirik dan nilai-nilai budaya Jawa dalam terjemahan menjadi suatu seni yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap kedua bahasa dan konteks budaya yang terlibat.

Penerjemahan lagu dari Bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia adalah sebuah proses seni yang melibatkan sejumlah tantangan khusus. Seiring dengan perbedaan budaya, struktur bahasa, dan kosakata antara kedua bahasa tersebut, para penerjemah harus mempertimbangkan berbagai hal. Salah satunya adalah menjaga kesesuaian budaya dalam lagu, karena terdapat ungkapan khas, nilai tradisional, serta kearifan lokal yang mungkin sulit diterjemahkan secara langsung tanpa kehilangan makna yang sebenarnya. Adaptasi lirik juga menjadi aspek penting dalam penerjemahan ini. Penerjemah harus memastikan bahwa irama, ritme, dan emosi yang terdapat dalam versi asli tetap terjaga dalam versi Bahasa Indonesia. Hal ini memerlukan kecermatan agar makna asli dari lagu tidak terdistorsi.

Kekayaan kosakata yang unik dalam Bahasa Jawa juga menjadi tantangan lainnya. Terkadang, kata-kata dalam Bahasa Jawa tidak memiliki padanan langsung dalam Bahasa Indonesia, sehingga penerjemah perlu berkreasi untuk menemukan kata-kata yang sesuai dan mampu menyampaikan makna yang sama atau mirip dengan Bahasa Jawa.

Selain itu, konteks budaya dan sejarah turut mempengaruhi penerjemahan lagu. Banyak lagu dalam Bahasa Jawa yang mengandung referensi terhadap sejarah, mitologi, atau tradisi lokal. Oleh karena itu, penerjemah perlu memahami konteks ini untuk menjaga kesetiaan pada pesan yang ingin disampaikan dalam lagu.

Pemilihan kata dan frasa yang tepat juga menjadi bagian penting dari proses penerjemahan ini. Hal ini diperlukan agar pesan asli dalam lagu tetap tersampaikan dengan baik tanpa kehilangan makna atau nuansa yang ingin disampaikan. Para penerjemah musikal sering kali menggunakan berbagai teknik untuk memastikan pesan asli dari lagu tetap terjaga. Penerjemah musikal dapat menggunakan penerjemahan harfiah untuk menjaga kesesuaian makna, sementara juga menerapkan teknik amplifikasi untuk menambahkan detail yang mungkin tidak ada dalam lirik asli (CHEN, 2022). Selain itu, teknik modulasi digunakan untuk menyesuaikan struktur kalimat atau sudut pandang sehingga lebih sesuai dengan konteks budaya baru.

Menurut Molina & Albir (2004), teknik penerjemahan merupakan serangkaian strategi yang digunakan oleh penerjemah untuk mengatasi kesulitan yang muncul saat mentransfer pesan dari satu bahasa ke bahasa lain. Molina Albir mengemukakan bahwa teknik penerjemahan terdiri dari tiga tahap penting: analisis, transfer, dan rekonstruksi.

Channel YouTube "Mad Lyric" menjadi saksi dari daya tarik yang luar biasa dari lagu "Nemen" dengan jumlah penonton yang mencapai 1,144,228 views. Angka yang mengesankan ini mencerminkan bagaimana lirik dari lagu ini mampu menarik perhatian jutaan penonton, tidak hanya dari kalangan yang memahami Bahasa Jawa, tetapi juga dari mereka yang tidak. Fenomena ini dapat dilihat melalui beragam komentar yang ditinggalkan di link video tersebut (https://www.youtube.com/watch?v=Jn_zPR_oM_0), yang menunjukkan apresiasi dan kekaguman dari orang-orang yang terpesona oleh lagu ini meskipun mereka tidak memahami Bahasa Jawa. Komentar-komentar tersebut mengungkapkan bagaimana kekuatan emosional dalam lirik lagu tersebut mampu menyentuh hati orang-orang dari latar belakang budaya yang beragam, menciptakan pengalaman mendalam yang bisa dirasakan oleh siapa pun, tanpa batasan bahasa atau budaya. Hal ini menegaskan bahwa kemampuan untuk menyampaikan pesan emosional dan makna yang mendalam, bahkan melalui penerjemahan lirik, merupakan kekuatan yang luar biasa dari lagu "Nemen" dan bagaimana liriknya mampu merentangkan jaringan penggemar yang sangat luas.

Berdasarkan fakta sosial tersebut, apa yang dilakukan oleh mad lyric perlu ditirukan. Setidaknya mereplika Teknik penerjemahan yang dilakukan agar tetap mempertahankan keindahan dari lirik lagu asalnya. Penelitian terdahulu telah menggali berbagai aspek teknik penerjemahan dengan cakupan yang beragam, mencakup platform digital seperti WordPress (Rachmawati, 2017), hingga analisis Kanjou Hyougen pada komik (Martawijaya & Lestari, 2022). Selain itu, penelitian juga telah dilakukan dalam konteks fotografi, di mana Pradana (2019) mengeksplorasi teknik penerjemahan abstrak dalam jurnal khusus bidang tersebut.

Penelitian Ikhsanto (2017) mengenai teknik penerjemahan dalam bentuk risalah buku memberikan wawasan tambahan terkait penggunaan bahasa yang tepat dalam konteks tertentu. Kemudian, kajian Rahmawati et al. (2021) menyelidiki teknik penerjemahan lirik lagu dari bahasa Indonesia ke bahasa Jepang, menunjukkan kompleksitas penerjemahan dalam ranah musik dan budaya.

Dalam dunia kuliner, Ko & Qudsyiah (2022) mengeksplorasi teknik penerjemahan dalam konteks resep masakan, menyoroti pentingnya keakuratan dan keterbacaan dalam menghadirkan informasi kepada pembaca. Penelitian Utama (2019)

menciptakan pandangan yang berbeda dengan fokus pada kalimat deklaratif dalam closed caption YouTube, menunjukkan bahwa teknik penerjemahan tidak hanya relevan dalam bentuk tertulis, tetapi juga dalam elemen multimedia.

Penelitian sebelumnya telah mengulas beragam aspek teknik penerjemahan, mulai dari penggunaan wordpress (Rachmawati, 2017) hingga penerjemahan lirik lagu dari bahasa Indonesia ke bahasa Jepang (Rahmawati et al., 2021). Namun, hingga tahun terakhir, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji teknik penerjemahan dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia. Sebaliknya, sudah ada penelitian seputar teknik penerjemahan lirik lagu dari bahasa lain ke bahasa Indonesia. Oleh karena itu, keberadaan penelitian ini menandai kebaruan dalam menggali ragam teknik penerjemahan yang berkaitan langsung dengan dua bahasa tersebut.

Berdasarkan paparan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Teknik penerjemahan digunakan dalam kontek penerjemahan music. Secara teoritis, penelitian ini memiliki signifikansi yang mendalam karena memberikan pemahaman baru terkait teknik penerjemahan yang belum terungkap sebelumnya, terutama dalam konteks penerjemahan dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia. Hal ini dapat membuka pintu untuk penelitian lebih lanjut dalam memahami dinamika dan kompleksitas penerjemahan di antara bahasa-bahasa ini. Signifikansi praktisnya pun tak kalah penting; penelitian ini dapat memberikan panduan yang berharga bagi para penerjemah atau peneliti dalam menjaga keaslian, keindahan, serta makna yang terkandung dalam penerjemahan dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan teknik penerjemahan yang lebih baik dan akurat dalam konteks bahasa-bahasa tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif dalam mengeksplorasi fenomena penerjemahan lirik lagu dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia, dengan menggunakan metode analisis isi. Data yang diambil berasal dari konten video di kanal YouTube "Mad Lyric" diakses pada 30 Desember 2023, yang menjadi sumber teks utama dalam penelitian ini.

Para peneliti menggunakan instrumen yang telah disusun secara cermat untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Instrumen ini mencakup prosedur yang jelas dalam mengumpulkan data dari video Mad Lyric serta teknik analisis isi yang memadukan mengelompokkan, mengkategorikan, dan menyajikan temuan-temuan yang relevan.

Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan proses mengelompokkan dan mengkategorikan teks-teks yang relevan dengan topik penerjemahan lirik lagu dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia yang dipaparkan dalam video Mad Lyric. Para peneliti melakukan pembagian ke dalam kategori yang sesuai dengan fokus penelitian, memastikan bahwa keseluruhan data tersusun dengan baik dan terstruktur.

Validitas penelitian diperkuat dengan menggunakan triangulasi peneliti, di mana hasil analisis diverifikasi dan diverifikasi kembali oleh beberapa peneliti yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan keandalan temuan yang diperoleh dari analisis. Sementara reliabilitas diuji melalui interrater peneliti, di mana peneliti yang berbeda memberikan penilaian terhadap data yang sama untuk mengukur sejauh mana kesesuaian dalam penafsiran dan analisis terhadap data yang diambil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerjemahan yang dilakukan oleh Mad Lyric tidak hanya berfokus pada kesepadanan makna dari bahasa sumber ke bahasa sasaran, tetapi juga memperhatikan kesesuaian gaya bahasa. Pendekatan ini sejalan dengan teori yang diajukan oleh Nida & Taber (1969, 2003) yang menggambarkan penerjemahan sebagai upaya menghasilkan kembali pesan yang ada dalam bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dengan mempertahankan kesepadanan makna dan gaya.

Data 1:
BSu : Tresnoku nomer satu
BSa Mad : Cintaku nomer satu

Contoh yang dapat menggambarkan prinsip ini adalah dalam lagu dengan lirik Bahasa Jawa "*Tresnoku nomer satu*". Mad Lyric melakukan penerjemahan dengan menjaga esensi makna lirik tersebut ke dalam Bahasa Indonesia dengan gaya yang sesuai. Sebagai contoh, dalam penerjemahan Mad Lyric, frase "*Tresnoku nomer satu*" diterjemahkan sebagai "Cintaku nomer satu". Dalam hal ini, terlihat bahwa tidak hanya makna lirik yang dipertahankan, tetapi juga gaya bahasa yang diikuti sehingga pesan asli yang terkandung dalam lagu dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengar yang tidak memahami Bahasa Jawa.

Penerapan prinsip ini dalam praktik penerjemahan oleh Mad Lyric menunjukkan bagaimana penerjemahan tidak hanya tentang arti kata demi kata, tetapi juga mempertimbangkan nuansa, gaya bahasa, dan ekspresi yang dihayati oleh pendengar. Dengan demikian, penerjemahan tidak hanya menjadi pemindahan makna secara mekanis, tetapi juga usaha untuk menjaga esensi dan nuansa dari pesan asli dalam konteks yang dapat dimengerti oleh khalayak yang lebih luas.

Terjemahan yang dilakukan oleh Mad Lyric sering kali cenderung mengikuti pendekatan harfiah dalam mentransfer makna dari Bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia. Namun, ada beberapa teknik lain yang juga digunakan dalam proses penerjemahan tersebut untuk lebih mendekati nuansa dan konteks pesan asli.

Data terjemahan harfiah
BSu : *Kowe konangan gendak an*
BSa : Kamu ketahuan selingkuh

Pertama, teknik reduksi menjadi salah satu metode yang sering digunakan. Misalnya, dalam kalimat "*Ngomongo... Jalokmu pie?*" yang diterjemahkan menjadi "Katakan, mau bagaimana" dengan menghilangkan kata 'mu', yang merupakan bagian dari teknik reduksi untuk menyederhanakan kalimat dalam terjemahan.

Data Teknik terjemahan reduksi:
BSu : *Ngomongo... Jalokmu pie*?
BSa : katakan, mau bagaimana

Kemudian, terdapat pula teknik amplifikasi yang menambahkan informasi pada terjemahan. Contohnya dalam lirik "*Kurang opo, nek ku mertahanke kowe*" yang

diterjemahkan menjadi "Kurang apa usahaku mempertahankanmu", di mana tambahan informasi memberikan lebih banyak detail untuk memperkuat makna dari lirik asli.

BSu : *Kurang opo, nek ku mertahanke kowe*
BSa : kurang apa usahaku mempertahankanmu

Selanjutnya, terdapat teknik modulasi yang mengganti sudut pandang. Misalnya, kalimat "*Pas aku dolan jebul ketemu kowe neng dalan*" yang dalam terjemahan diubah menjadi "Saat aku pergi tidak tahunya, bertemu kamu di jalan", menunjukkan perubahan sudut pandang untuk lebih sesuai dengan konteks dalam Bahasa Indonesia.

BSu : *Pas aku dolan jebul ketemu kowe neng dalan (dolan*=main)
BSa : saat aku pergi tidak tahunya, bertemu kamu di jalan

Secara keseluruhan proses terjemahan, Mad Lyric menggunakan empat teknik, yakni harfiah, reduksi, amplifikasi, dan modulasi. Pendekatan Mad Lyric lebih ke arah bebas dengan mempertimbangkan ideologi pelokalan, mengutamakan kesesuaian pesan asli dengan gaya dan nuansa Bahasa Indonesia sehari-hari. Hal ini tercermin dalam upaya Mad Lyric untuk menggunakan gaya informal Bahasa Indonesia yang lebih terlihat dalam terjemahan mereka, menciptakan kesan yang lebih akrab dan sesuai dengan bahasa sehari-hari.

Pembahasan

Keseimbangan Makna dan Gaya Bahasa dalam Penerjemahan Musikal

Penerjemahan dari satu bahasa ke bahasa lain bukanlah sekadar memindahkan kata demi kata, namun lebih merupakan upaya menyalurkan esensi dan nuansa pesan yang tersembunyi dalam lirik. Mad Lyric, platform yang menciptakan terjemahan lirik lagu, menghadirkan pendekatan penerjemahan yang melampaui kesederhanaan makna kata demi kata. Mad Lyric tidak hanya memusatkan perhatian pada kesepadanan makna dari Bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia, tetapi juga mempertimbangkan kesesuaian gaya bahasa.

Gaya bahasa yang digunakan dapat terlihat dari struktur dan narasi dalam lirik Nemen. Struktur dan narasi dalam lirik lagu memainkan peran penting. Ada yang mengikuti narasi linear, mengeksplorasi kisah dari awal hingga akhir (Drummond, 2019). sementara yang lain mungkin bersifat lebih abstrak atau tak berurutan (Kansu Yetkiner & Şahin, 2022). Pengaturan ini memberikan ritme dan aliran tertentu kepada lirik, menciptakan pengalaman mendengarkan yang unik. Penggunaan bahasa dalam lirik juga memainkan peran penting. Bahasa bisa bervariasi sesuai dengan genre musik, target audiens, atau pesan yang ingin disampaikan. Dalam banyak kasus, bahasa kreatif, metaforis, atau bahkan slang digunakan untuk mengekspresikan emosi atau ide secara lebih kuat (Putra et al., 2020; Sari, 2021). Tuntutan ini yang menyebabkan para penerjemah musik harus memilah penggunaan teori terjemahan yang tepat guna esensi musik tetap dirasakan oleh para pendengar

Teori penerjemahan yang diperkenalkan oleh (Nida & Taber, 1969, 2003) mencirikan penerjemahan sebagai usaha menghasilkan kembali pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran dengan mempertahankan kesepadanan makna dan gaya. Sebagai contoh konkret, dalam lagu dengan lirik Bahasa Jawa "*Tresnoku nomer satu*", Mad Lyric mentransfer frase "Tresnoku nomer satu" ke dalam Bahasa Indonesia sebagai "Cintaku

nomer satu". Contoh tersebut merupakan penerjemahan harfiah. Teknik penerjemahan harfiah mencoba memindahkan teks dari satu bahasa ke bahasa lain dengan mempertahankan kata-kata dan struktur kalimat sesuai dengan arti harfiahnya (Hidayat, 2020; Newmark, 1995; Nida, 2001). Meskipun sederhana, teknik ini memiliki kelemahan, seperti kesulitan menangani idiom, kehilangan nuansa budaya, dan ketidakcocokan panjang kalimat (Indarti, 2021). Di sini, Mad Lyric tidak hanya memperhatikan kesesuaian makna, tetapi juga menyesuaikan gaya bahasa untuk memastikan bahwa pesan asli lirik tersampaikan dengan baik kepada pendengar yang tidak menguasai Bahasa Jawa.

Namun, selain penerjemahan harfiah, Mad Lyric juga menerapkan teknik lain dalam proses penerjemahan mereka untuk memperkaya nuansa dan konteks asli, yakni teknik reduksi. Teknik penerjemahan reduksi adalah pendekatan yang fokus pada mengurangi teks sumber menjadi ekspresi yang lebih sederhana dan singkat dalam bahasa target (Hidayat, 2020; Jannah & Yoyo, 2020). Tujuannya adalah mempertahankan inti atau makna utama dari teks sumber tanpa harus mencocokkan setiap kata atau struktur kalimat (Molina & Albir, 2004). Penerjemahan reduksi dapat menghasilkan teks yang lebih padat dan mudah dipahami dalam bahasa target. Teknik reduksi adalah salah satu metode yang sering Mad Lyric gunakan, seperti dalam kasus kalimat "*Ngomongo... Jalokmu pie*?" yang diubah menjadi "Katakan, mau bagaimana" dengan menghilangkan kata 'mu'. Teknik amplifikasi juga diterapkan, menambahkan informasi pada terjemahan (Molina & Albir, 2004) untuk memperkuat makna lirik asli, seperti pada kalimat "*Kurang opo , nek ku mertahanke kowe*" yang diterjemahkan menjadi "Kurang apa usahaku mempertahankanmu".

Tidak hanya itu, Mad Lyric juga menggunakan teknik modulasi. Teknik penerjemahan modulasi melibatkan penyesuaian atau perubahan gaya, nada, atau bahasa untuk mencocokkan norma dan ekspektasi budaya dalam bahasa sasaran (Agustiana & Pentury, 2018). Dalam hal ini, penerjemah tidak hanya menerjemahkan kata-kata, tetapi juga menyesuaikan ekspresi dan nuansa agar sesuai dengan konvensi budaya penerima (Sulistijani & Parwis, 2019). Teknik ini memungkinkan teks terdengar lebih alami, sesuai dengan konteks sosial dan budaya bahasa sasaran. Penerjemahan modulasi dapat mencakup penyesuaian gaya bahasa, penonjolan elemen budaya tertentu, atau penggunaan istilah yang lebih dikenal dalam budaya target. teknik modulasi digunakan untuk mengubah sudut pandang, seperti dalam kasus kalimat "*Pas aku dolan jebul ketemu kowe neng dalan*" yang diubah menjadi "Saat aku pergi tidak tahunya, bertemu kamu di jalan". Dalam keseluruhan, Mad Lyric menggunakan empat teknik penerjemahan, yaitu harfiah, reduksi, amplifikasi, dan modulasi, untuk menciptakan terjemahan yang sesuai dengan konteks Bahasa Indonesia sehari-hari.

Penerapan berbagai teknik ini tidak hanya menciptakan penerjemahan yang mengandung makna, tetapi juga gaya bahasa yang cocok dengan konteks dan nuansa pesan asli. Pendekatan bebas yang memperhitungkan ideologi pelokalan memungkinkan Mad Lyric untuk menyampaikan lirik lagu dengan gaya informal Bahasa Indonesia yang lebih akrab, menciptakan pengalaman mendengarkan lagu yang tak hanya indah secara makna, tetapi juga menghanyutkan dalam gaya bahasa yang sesuai. Dengan demikian, penerjemahan bukan hanya tentang memahami kata-kata, tetapi juga tentang merasakan esensi dan gaya dari pesan yang ingin disampaikan.

Melalui pendekatan yang komprehensif terhadap penerjemahan, Mad Lyric mampu menghadirkan suatu keseimbangan yang halus antara kesesuaian makna dan gaya bahasa. Karya Nemen versi Mad Lyric memperlihatkan betapa pentingnya tidak hanya

memindahkan makna harfiah, tetapi juga mempertimbangkan bagaimana pesan asli dapat tersampaikan dengan baik dalam konteks Bahasa Indonesia sehari-hari.

Penerjemahan tidak sekadar tentang merujuk pada kamus kata demi kata, tetapi merupakan proses yang melibatkan interpretasi, penilaian, dan keputusan kreatif untuk memahami, menyampaikan, dan merekonstruksi makna dari satu bahasa ke bahasa lain (Robingah & Ali, 2021). Melalui penggunaan teknik reduksi, amplifikasi, dan modulasi, Mad Lyric mampu mengubah struktur kalimat dan menambahkan informasi untuk memastikan bahwa pesan asli tidak hanya terjaga, tetapi juga dapat dihayati dengan baik oleh pendengar yang mungkin tidak memahami bahasa sumbernya.

Namun, pendekatan ini juga menimbulkan pertanyaan seputar keakuratan, kesesuaian, dan interpretasi yang subjektif dalam proses penerjemahan. Meskipun penggunaan teknik seperti amplifikasi dapat memberikan informasi tambahan, adakah kemungkinan penambahan informasi tersebut mengubah makna asli yang mungkin dapat dipahami secara berbeda oleh pendengar? Pada akhirnya, penerjemahan merupakan proses dinamis yang senantiasa mempertimbangkan makna, gaya bahasa, dan konteks budaya. Upaya Mad Lyric untuk menjaga keseimbangan antara kesesuaian makna dan gaya bahasa merupakan langkah penting dalam memperkaya pengalaman mendengarkan musik dari berbagai latar belakang bahasa. Hal ini mengundang refleksi lebih dalam tentang bagaimana bahasa, makna, dan interpretasi terus berinteraksi dan berubah dalam konteks penerjemahan musik.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan pentingnya penerjemahan dalam konteks musik, terutama penerjemahan lirik lagu dari Bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia. Mad Lyric, sebagai contoh, menunjukkan bagaimana penerjemahan tidak hanya tentang makna kata demi kata, tetapi juga memperhatikan gaya bahasa dan nuansa pesan asli. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali teknik-teknik penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan lirik lagu dari Bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia, serta menyoroti pentingnya menjaga kesesuaian makna dan gaya bahasa dalam proses penerjemahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mad Lyric menggunakan beberapa teknik penerjemahan, yakni harfiah, reduksi, amplifikasi, dan modulasi. Mereka mengutamakan kesesuaian pesan asli dengan gaya dan nuansa Bahasa Indonesia sehari-hari, menciptakan terjemahan yang memperhatikan kedalaman makna dan gaya bahasa. Penelitian ini terbatas pada analisis terhadap penerjemahan lirik lagu dari Bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Mad Lyric di kanal YouTube mereka. Penelitian lebih lanjut dapat melibatkan pengamatan terhadap penerjemahan dari platform lain atau melibatkan penerjemah lain untuk memperluas cakupan hasil.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melibatkan lebih banyak sampel penerjemahan lirik lagu dari Bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh penerjemah yang berbeda. Studi komparatif ini dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang variasi teknik penerjemahan yang digunakan dalam konteks yang berbeda. Penelitian tentang penerjemahan lirik lagu dari Bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam memahami dan meningkatkan kualitas penerjemahan musik. Selain itu, pendekatan ini juga memperlihatkan pentingnya menjaga keaslian dan gaya bahasa dalam menyampaikan pesan melalui lirik lagu dari budaya yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, R. (2020). Bentuk Komposisi Musik Tradisional Balo-Balo Grup Kampung Tirang Di Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. *Jurnal Seni Musik*, *9*(2), 145–151.

Agustiana, E., & Pentury, H. J. (2018). Analisis Teknik Penerjemahan Tindak Tutur Komisif dalam Novel Eclipse. *DEIKSIS*, *10*(03), 233--.

CHEN, B. (2022). Cultural Memories and Translations of Zhuang Liao Songs. *Asia-Pacific Journal of Humanities and Social Sciences*, *1*(4), 103–118.

Dewi, H. C. (2021). Code Switching Used by Indonesian Celebrities in Social Media. *Deiksis*, *13*(3), 222.

Drummond, H. T. (2019). Linear Narratives in Cyclical Form: the Hunt for Reason in the Cantigas de Santa Maria. *Music Analysis*, *38*(1–2), 80–108.

Hidayat, A. (2020). Penerjemahan Harfiah: Dominasi dalam Teknik Penerjemahan Surat Informal. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *12*(1), 43–49.

Ikhsanto, N. E. (2017). Teknik, Metode, Dan Ideologi Penerjemahan dalam Terjemahan Buku Risalah Ila Syababil-Ummah. *Jurnal CMES*, *9*(1), 86--.

Indarti, D. (2021). Translation techniques of manual text. *LADU: Journal of Languages and Education*, *1*(6), 231–237.

Jannah, S. R., & Yoyo, Y. (2020). Techniques, Methods, And Ideologies Of The Translation Of The Washfī Phrase Novel Banāt Al-Riyādh In English To The Quality Of The Translation. *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Studi Islam*, *3*(2), 149–162.

Kansu Yetkiner, N., & Şahin, M. (2022). Intermodal and Intermedial Translation of Songs in Stage and Film Musicals: Application of an Integrated Approach in Turkish Context. *Litera: Journal of Language, Literature and Culture Studies / Litera: Dil, Edebiyat ve Kültür Araştırmaları Dergisi*, *32*(1), 341–378.

Ko, S., & Qudsyiah, A. (2022). Teknik Penerjemahan Dalam Menerjemahkan Teks Resep Masakan. *EPIGRAM (e-Journal)*, *19*(2), 198–205.

Martawijaya, A. P., & Lestari, A. (2022). Teknik Penerjemahan Kanjou Hyougen pada Komik "Yakusoku No Neverland" (SHIRAI, 2016). *Jurnal Soshum Insentif*, *5*(2), 147–158.

Molina, L., & Albir, A. H. (2004). Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach. *Meta*, *47*(4), 498–512. https://doi.org/10.7202/008033ar

Newmark, P. (1995). *About Translation: Multilingual Matters*. Multilingual Matters Ltd.

Ngadwan, & Adijaya, N. (2020). use of social media as a means of improving English skills. *LADU: Journal of Languages and Education*, *1*(1), 1–9.

Nida, E. A. (2001). *Contexts in Translating*. John Benjamins Publishing Company. https://doi.org/10.1075/btl.41

Nida, E. A., & Taber, C. R. (1969). *The theory and practice of translation*. https://lens.org/147-654-753-859-842

Nida, E. A., & Taber, C. R. (2003). *The Theory and Practice of Translation: (Fourth impression)*. BRILL. https://doi.org/10.1163/9789004496330

Pradana, F. I. (2019). Teknik Penerjemahan Abstrak dalam Jurnal Fotografi. *Spectā: Journal of Photography, Arts, and Media*, *3*(1), 39–49.

Prayitno, P. (2023). *Lirik Lagu Nemen Ciptaan Gilga Sahid Memikat Banyak Kalangan*. Liputan 6.Com. https://www.liputan6.com/regional/read/5398940/lirik-lagu-nemen-ciptaan-gilga-sahid-memikat-banyak-kalangan

Putra, O. P., Setianingrum, H. W., Alawiyah, S., Fitriyah, & Juniato. (2020). analysis of figurative language in Bohemian Rhapsody's lyric by Queen. *LADU: Journal of*

Languages and Education, *1*(1), 43–50.

Rachmawati, R. (2017). Teknik dan Ideologi Penerjemahan di Wordpress. *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *7*(2), 211–224.

Rahmawati, A., Syahrial, S., & Kartika, D. (2021). Penerjemahan Lirik Lagu Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jepang Oleh Hiroarki Kato/ Translation of Indonesian Song Lyrics Into Japanese By Kato Hiroarki. *Hikari: Jurnal Bahasa Dan Kebudayaan*, *1*(1), 7–14.

Rizaldi, R., Hendri, Y., & Wijaksana, B. (2019). *Komposisi Musik Gamat Sebagai Bentuk Pengembangan Kesenian Melayu Minangkabau* (Vol. 1, Issue 2, pp. 149–162).

Robingah, & Ali, A. J. K. N. (2021). Translation strategies of cultural words in Tarian Bumi novel and its translation. *LADU: Journal of Languages and Education*, *1*(4), 141–149.

Sari, W. P. (2021). Kinds of figurative language in three songs of Disney movies original soundtrack. *LADU: Journal of Languages and Education*, *1*(3), 107–114.

Sulistijani, E., & Parwis, F. Y. (2019). Strategi Penerjemahan Subtitling dalam Film "Ender's Game." *DEIKSIS*, *11*(03), 210--.

Utama, P. F. (2019). Analisa Teknik Penerjemahan pada kalimat Deklaratif oleh Auto Translation dalam fitur Closed Captions (CC) pada Video di Youtube.com. *Deskripsi Bahasa*, *2*(1), 57–61.

USULAN

PENELITIAN DOSEN MANDIRI

TEKNIK PENERJEMAHAN BAHASA JAWA KE BAHASA INDONESIA DALAM LAGU *NEMEN* KARYA GILGA SAHID

PENGUSUL

Arif Hidayat, SS, M.Hum	0427038303
Kasmanah, S.PdI, M.Pd	0319078505
Dr. Deden Haerudin, S.Sn, M.Sn	0002017102

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

UNIVERSITAS NUSA MANDIRI

SEPTEMBER

2023

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Teknik Penerjemahan Bahasa Jawa Ke Bahasa Indonesia dalam Lagu Nemen Karya Gilga Sahid
2. Bidang Ilmu : Bahasa dan Sastra
3. Ketua Peneliti
   a. Nama Lengkap : Arif Hidayat
   b. NIDN : 0427038303
   c. Jabatan Fungsional : Lektor
   d. Program Studi : Sistem Informasi
   e. Institusi : Universitas Nusa Mandiri
   f. Alamat Institusi : Jln. Jatiwaringin Raya No.02 RT08 RW 013 Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makassar Jakarta Timur
   g. Telepon/Faks/E-mail: 021-28534390 / 021-28534471
4. Anggota 1
   a. Nama Lengkap : Kasmanah, S.Pd.I., M.Pd.
   b. NIDN : 0319078505
   c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
   d. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
   e. Institusi : Universitas Indraprasta PGRI
   f. Alamat Institusi : Jl. Nangka No. 58 C (TB. Simatupang), Tanjung Barat, Jagakarsa, RT.5/RW.5, Tj. Bar., Jagakarsa, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12530, Indonesia.
   g. Telepon/Faks/E-mail: -
5. Anggota 2
   a. Nama Lengkap : Dr. Deden Haerudin, S.Sn., M.Sn
   b. NIDN : 0002017102
   c. Jabatan Fungsional : Lektor
   d. Program Studi : Pendidikan Tari
   e. Institusi : Universitas Negeri Jakarta
   f. Alamat Institusi : Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Rawamangun, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220
   g. Telepon/Faks/E-mail : -
6. Biaya : Rp 3.000.000,00

Jakarta, 27 September 2023

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Nusa Mandiri

(Ir. Andi Saryoko, M.Kom, IPM)
NIDN: 0304108102

Pengusul

(Arif Hidayat, SS, M.Hum)
NIDN: 0427038303

DAFTAR ISI

Lembar Judul Penelitian 1
Lembar Pengesahan 2
Daftar Isi 3
Ringkasan 4
Latar Belakang 5
Tinjauan Pustaka 9
Metode Penelitian 13
Jadwal Penelitian 14
Daftar Pustaka 15
Lampiran 1. Biodata Pengusul 16
Lampiran 2. Rencana Anggaran Biaya 19

RINGKASAN

Penelitian ini mendalami proses penerjemahan lirik lagu dari Bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia dengan fokus pada teknik yang digunakan oleh Mad Lyric, sebuah kanal YouTube yang terkenal dalam melakukan terjemahan lagu. Latar belakangnya meliputi naiknya popularitas lagu berbahasa Jawa dan dampaknya dalam melestarikan warisan budaya serta tantangan yang muncul dalam menjaga keaslian makna dan gaya bahasa saat menerjemahkannya ke Bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap teknik-teknik penerjemahan yang digunakan oleh Mad Lyric serta memahami pentingnya mempertahankan kesesuaian makna dan gaya bahasa dalam konteks penerjemahan musik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi terhadap lirik lagu yang diterjemahkan oleh Mad Lyric di kanal YouTube mereka.

Kata Kunci: teknik penerjemahan, penerjemahan musikal, lirik lagu.

LATAR BELAKANG

Lagu berbahasa Jawa khususnya lagu Nemen sedang naik daun karena keaslian dan keunikan lirik yang penuh makna serta ekspresi perasaan yang dalam [1]. Pesan moral yang kuat membedakannya dari lagu-lagu bahasa lain, dan variasi genre dari dangdut hingga hip-hop memungkinkan audiens menemukan lagu sesuai preferensi musiknya. Lagu ini tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga merupakan cara memelihara dan memperkenalkan warisan budaya Jawa, tercermin dalam lirik-lirik yang mencerminkan nilai-nilai budaya, tradisi, dan kearifan lokal.

Lirik lagu adalah tulisan yang menjadi tulang punggung dari setiap lagu yang kita dengar. Lebih lanjut lirik lagu adalah kata-kata yang mengandung pesan, emosi, dan cerita, menjadi jendela ke dalam apa yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu kepada pendengarnya. Lirik lagu mencakup banyak elemen penting yang berperan dalam menentukan makna dan daya tarik dari sebuah lagu [2].

Lirik lagu menyampaikan pesan dan emosi dengan kata-kata. Lirik lagu bisa bercerita tentang pengalaman pribadi, tema umum seperti cinta, kebahagiaan, kesedihan, atau menyampaikan pesan-pesan yang lebih mendalam [3]. Lirik lagu membentuk inti dari apa yang ingin disampaikan oleh penyanyi atau pencipta lagu kepada audiensnya, salah satunya melalui media sosial.

Media sosial memegang peran krusial dalam menyebarkan lagu-lagu ini melalui video musik, klip singkat, dan live streaming. Artis berbahasa Jawa, seperti dalam lagu populer "Nemen" karya Gilga Sahid Hardiansyah, membagikan kisah tentang patah hati seseorang yang merasa dikhianati oleh kekasihnya melalui salah satu platform media sosial yakni Youtube. Youtube dikategorikan sebagai media sosial konten berupa video [4], [5].

Pesatnya popularitas lagu-lagu berbahasa Jawa, seperti "Nemen" dari Gilga Sahid Hardiansyah, memunculkan tantangan menarik dalam konteks penerjemahan. Keunikan lirik-lirik berbahasa Jawa yang sarat makna dan ekspresi perasaan dalam lagu-lagu tersebut menjadi aspek krusial yang harus dipertahankan saat menerjemahkannya ke Bahasa Indonesia. Penerjemah harus menghadapi tekanan untuk menjaga keaslian pesan moral yang kuat dalam lagu-lagu berbahasa Jawa, sambil memastikan bahwa pesan emosional yang mendalam juga terpancar dalam versi terjemahannya. Menggabungkan keindahan lirik dan nilai-nilai budaya

Jawa dalam terjemahan menjadi suatu seni yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap kedua bahasa dan konteks budaya yang terlibat.

Penerjemahan lagu dari Bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia adalah sebuah proses seni yang melibatkan sejumlah tantangan khusus. Seiring dengan perbedaan budaya, struktur bahasa, dan kosakata antara kedua bahasa tersebut, para penerjemah harus mempertimbangkan berbagai hal. Salah satunya adalah menjaga kesesuaian budaya dalam lagu, karena terdapat ungkapan khas, nilai tradisional, serta kearifan lokal yang mungkin sulit diterjemahkan secara langsung tanpa kehilangan makna yang sebenarnya.

Adaptasi lirik juga menjadi aspek penting dalam penerjemahan ini. Penerjemah harus memastikan bahwa irama, ritme, dan emosi yang terdapat dalam versi asli tetap terjaga dalam versi Bahasa Indonesia. Hal ini memerlukan kecermatan agar makna asli dari lagu tidak terdistorsi..

Kekayaan kosakata yang unik dalam Bahasa Jawa juga menjadi tantangan lainnya. Terkadang, kata-kata dalam Bahasa Jawa tidak memiliki padanan langsung dalam Bahasa Indonesia, sehingga penerjemah perlu berkreasi untuk menemukan kata-kata yang sesuai dan mampu menyampaikan makna yang sama atau mirip dengan Bahasa Jawa.

Selain itu, konteks budaya dan sejarah turut mempengaruhi penerjemahan lagu. Banyak lagu dalam Bahasa Jawa yang mengandung referensi terhadap sejarah, mitologi, atau tradisi lokal. Oleh karena itu, penerjemah perlu memahami konteks ini untuk menjaga kesetiaan pada pesan yang ingin disampaikan dalam lagu.

Pemilihan kata dan frasa yang tepat juga menjadi bagian penting dari proses penerjemahan ini. Hal ini diperlukan agar pesan asli dalam lagu tetap tersampaikan dengan baik tanpa kehilangan makna atau nuansa yang ingin disampaikan. Para penerjemah musikal sering kali menggunakan berbagai teknik untuk memastikan pesan asli dari lagu tetap terjaga. Penerjemah musikal dapat menggunakan penerjemahan harfiah untuk menjaga kesesuaian makna, sementara juga menerapkan teknik amplifikasi untuk menambahkan detail yang mungkin tidak ada dalam lirik asli [6]. Selain itu, teknik modulasi digunakan untuk menyesuaikan struktur kalimat atau sudut pandang sehingga lebih sesuai dengan konteks budaya baru.

Menurut Molina & Albir (2004), teknik penerjemahan merupakan serangkaian strategi yang digunakan oleh penerjemah untuk mengatasi kesulitan yang muncul saat mentransfer

pesan dari satu bahasa ke bahasa lain. Molina Albir mengemukakan bahwa teknik penerjemahan terdiri dari tiga tahap penting: analisis, transfer, dan rekonstruksi.

Channel YouTube "Mad Lyric" menjadi saksi dari daya tarik yang luar biasa dari lagu "Nemen" dengan jumlah penonton yang mencapai 1,144,228 views. Angka yang mengesankan ini mencerminkan bagaimana lirik dari lagu ini mampu menarik perhatian jutaan penonton, tidak hanya dari kalangan yang memahami Bahasa Jawa, tetapi juga dari mereka yang tidak. Fenomena ini dapat dilihat melalui beragam komentar yang ditinggalkan di link video tersebut (https://www.youtube.com/watch?v=Jn_zPR_oM_0), yang menunjukkan apresiasi dan kekaguman dari orang-orang yang terpesona oleh lagu ini meskipun mereka tidak memahami Bahasa Jawa. Komentar-komentar tersebut mengungkapkan bagaimana kekuatan emosional dalam lirik lagu tersebut mampu menyentuh hati orang-orang dari latar belakang budaya yang beragam, menciptakan pengalaman mendalam yang bisa dirasakan oleh siapa pun, tanpa batasan bahasa atau budaya. Hal ini menegaskan bahwa kemampuan untuk menyampaikan pesan emosional dan makna yang mendalam, bahkan melalui penerjemahan lirik, merupakan kekuatan yang luar biasa dari lagu "Nemen" dan bagaimana liriknya mampu merentangkan jaringan penggemar yang sangat luas.

Berdasarkan fakta sosial tersebut, apa yang dilakukan oleh mad lyric perlu ditirukan. Setidaknya mereplika Teknik penerjemahan yang dilakukan agar tetap mempertahankan keindahan dari lirik lagu asalnya. Penelitian terdahulu telah menggali berbagai aspek teknik penerjemahan dengan cakupan yang beragam, mencakup platform digital seperti WordPress [8], hingga analisis Kanjou Hyougen pada komik [9]. Selain itu, penelitian juga telah dilakukan dalam konteks fotografi, di mana Pradana (2019) mengeksplorasi teknik penerjemahan abstrak dalam jurnal khusus bidang tersebut.

Berdasarkan paparan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Teknik penerjemahan digunakan dalam kontek penerjemahan music. Secara teoritis, penelitian ini memiliki signifikansi yang mendalam karena memberikan pemahaman baru terkait teknik penerjemahan yang belum terungkap sebelumnya, terutama dalam konteks penerjemahan dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia. Hal ini dapat membuka pintu untuk penelitian lebih lanjut dalam memahami dinamika dan kompleksitas penerjemahan di antara bahasa-bahasa ini. Signifikansi praktisnya pun tak kalah penting; penelitian ini dapat memberikan panduan yang berharga bagi para penerjemah atau peneliti dalam menjaga keaslian, keindahan, serta makna yang terkandung dalam penerjemahan dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia. Dengan

demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan teknik penerjemahan yang lebih baik dan akurat dalam konteks bahasa-bahasa tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Penerjemahan

Penerjemahan merupakan kegiatan mengubah tanda [11], merubah teks atau materi teks (Catford, 1965; Wills, 1977; Hoed dalam Hidayat & Harmoko, 2018) atau memandang pada kedekatan padanannya (Koller dalam Nida & Taber, 1969; Nord, 2007). Basnett (2002) membuat pernyataan bahwa penerjemahan adalah proses *decoding* dan *recoding* dengan memberikan tahapan proses penerjemahan yang dimiliki Nida sebagai berikut:

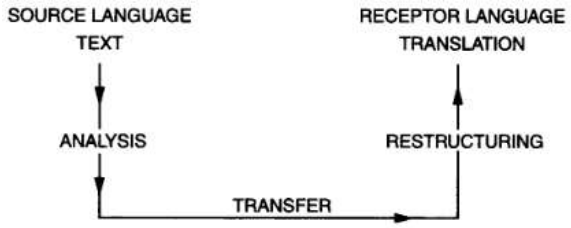

Bagan 1. Tahapan Proses Terjemahan Nida

Molina & Albir (2002) dalam tulisannya

1. **Adaptasi**: mengganti elemen budaya bahasa sumber dengan elemen yang ada dalam bahasa sasaran (berkorespondensi dengan adaptasi dari SCFA dan padanan budaya milik Margot)
2. **Amplifikasi**: mengenalkan rincian yang tidak diformulasikan di bahasa sumber: informasi, parafrasa eksplikatif. Korespondensinya adalah dengan:
    a. Eksplisitasi milik SCFA
    b. Addition dari Delisle
    c. *Legitimate dan ilegitimate* dari Margot
    d. Parafrasa eksplisit milik Newmark
    e. Perifrasi dan parafrasa dari Delisle

    Footnote atau catatan kaki adalah salah satu jenis dari amplifikasi

    Amplifikasi merupakan kebalikan dari reduksi
3. **Borrowing (pinjaman)**: mengambil kata atau ujaran langsung dari bahasa lain (sumber). Hal ini dapat berupa murni (tanpa ada perubahan) atau naturalisasi (menyesuaikan dengan aturan ejaan bahasa sasaran)
    a. Pinjaman murni berkorespondensi dengan pinjaman dari SCFA

b. Pinjaman naturalisasi berkorespondensi dengan teknik naturalisasi milik Newmark

4. **Calque**: merupakan penerjemahan literal dari kata atau frasa asing, dapat berupa leksikal atau struktural. Calque berkorespondensi dengan *acceptation* atau pengecualian dari SCFA.
5. ***Compensation*** atau Kompensasi: memperkenalkan unsur informasi atau efek stilistik TSu di tempat yang lain pada TSa karena tidak bisa direfleksikan di tempat yang sama seperti di TSu. Jenis ini berkorespondensi dengan Konsepsi SCFA.
6. **Deskripsi**: menggantikan satu istilah atau ungkapan dengan deskripsi dari bentuk atau fungsinya.
7. **Discursive Creation** atau Kreasi Diskursif: membuat padanan temporer yang secara tidak terduga sangat keluar konteks. Hal ini bertepatan dengan *proposal* milik Delisle.
8. **Estabished Equivalent** atau padanan setara/baku: menggunakan satu istilah atau ungkapan yang sudah diakui (oleh kamus atau bahasa yang digunakan) sebagai padanan dalam bahasa sasaran. Hal ini berkorespondensi dengan penerjemahan padanan dan literal SCFA.
9. **Generalization** atau generalisasi: menggunakan istilah atau ungkapan yang lebih umum. Hal ini bertepatan dengan *acceptation* milik SCFA dan merupakan kebalikan dari *particularization.*
10. **Linguistic Amplification** atau Amplifikasi Linguistik: menambahkan unsur-unsur linguistic. Hal ini sering digunakan pada penjurubahasaan konsekutif dan *dubbing*. Hal ini berlawanan dengan Linguistic compression
11. **Linguistic Compression** atau Kompresi linguistik: menyintesis unsur linguistic dalam TSa. Hal ini biasa dilakukan dalam penjurubahasaan simultan dan sulih teks. Jenis ini berlawanan dengan Amplifikasi Linguistik.
12. **Literal Translation** atau penerjemahan literal: menerjemahkan kata atau ungkapan dengan kata per kata. Berlawanan dengan ‘definisi’ dari SCFA, literal bukan berarti menerjemahkan satu kata dengan kata lain. Menerjemahkan *ink* (bahasa Inggris) dengan *incre* (bahasa Perancis) bukanlah literal translation tapi padanan baku atau *established equivalent*. *Literal Translation* di sini berkorespondensi dengan ‘padanan formal’ dari Nida: saat bentuk berpapasan dengan fungsi dan makna. Jenis ini sama dengan penerjemahan literal dari SCFA.

13. **Modulation** atau modulasi: merubah sudut pandang, focus atau kategori kognitif dalam kaitannya dengan TSa. Modulasi ini dapat berupa leksikal atau structural. Jenis ini sama dengan *acceptation.*
14. **Particularization** atau partikularisasi atau pengkhususan: menggunakan istilah yang lebih khusus atau konkret. Jenis ini sama dengan *acceptation.* Partikularisasi berlawanan dengan generalisasi.
15. **Reduction** atau reduksi: menekan *item* informasi TSu dalam TSa. Reduksi meliputi implikasi dari SCFA dan Delisle, *coincision* dari Delisle, *omission* dari Vazquez Ayora. Jenis ini bertentangan dengan amplifikasi.
16. **Substitution (linguistic, paralinguistic)**: merubah unsur linguistik ke unsur paralinguistik (intonasi, gestur dll) atau sebaliknya, contohnya adalah kebiasaan orang Arab meletakkan tangannya di jatung/dada yang menandakan ucapan terima kasih. Hal ini biasa dilakukan dalam penjurubahasaan.
17. **Transposition** atau transposisi: merubah kategori tata bahasa/gramatikal.
18. **Variation** atau variasi: merubah unsur linguistik atau paralinguistik yang mempengaruhi aspek variasi linguistik: perubahan *tone* tekstual, gaya, dialek social, dialek geografis, dll., untuk mengenalkan atau mengubah indicator dialektikal untuk tokoh-tokoh saat menerjemahkan untuk teater, perubahan dalam *tone* untuk mengadaptasikan novel untuk anak-anak, dll.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu telah menggali berbagai aspek teknik penerjemahan dengan cakupan yang beragam, mencakup platform digital seperti WordPress [8], hingga analisis Kanjou Hyougen pada komik [9]. Selain itu, penelitian juga telah dilakukan dalam konteks fotografi, di mana Pradana (2019) mengeksplorasi teknik penerjemahan abstrak dalam jurnal khusus bidang tersebut.

Penelitian Ikhsanto (2017) mengenai teknik penerjemahan dalam bentuk risalah buku memberikan wawasan tambahan terkait penggunaan bahasa yang tepat dalam konteks tertentu. Kemudian, kajian Rahmawati et al. (2021) menyelidiki teknik penerjemahan lirik lagu dari bahasa Indonesia ke bahasa Jepang, menunjukkan kompleksitas penerjemahan dalam ranah musik dan budaya.

Dalam dunia kuliner, Ko & Qudsyiah (2022) mengeksplorasi teknik penerjemahan dalam konteks resep masakan, menyoroti pentingnya keakuratan dan keterbacaan dalam

menghadirkan informasi kepada pembaca. Penelitian Utama (2019) menciptakan pandangan yang berbeda dengan fokus pada kalimat deklaratif dalam closed caption YouTube, menunjukkan bahwa teknik penerjemahan tidak hanya relevan dalam bentuk tertulis, tetapi juga dalam elemen multimedia.

Penelitian sebelumnya telah mengulas beragam aspek teknik penerjemahan, mulai dari penggunaan wordpress (Rachmawati, 2017) hingga penerjemahan lirik lagu dari bahasa Indonesia ke bahasa Jepang (Rahmawati et al., 2021). Namun, hingga tahun terakhir, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji teknik penerjemahan dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia. Sebaliknya, sudah ada penelitian seputar teknik penerjemahan lirik lagu dari bahasa lain ke bahasa Indonesia. Oleh karena itu, keberadaan penelitian ini menandai kebaruan dalam menggali ragam teknik penerjemahan yang berkaitan langsung dengan dua bahasa tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif dalam mengeksplorasi fenomena penerjemahan lirik lagu dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia, dengan menggunakan metode analisis isi. Data yang diambil berasal dari konten video di kanal YouTube "Mad Lyric" diakses pada 30 Desember 2023, yang menjadi sumber teks utama dalam penelitian ini.

Para peneliti menggunakan instrumen yang telah disusun secara cermat untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Instrumen ini mencakup prosedur yang jelas dalam mengumpulkan data dari video Mad Lyric serta teknik analisis isi yang memadukan mengelompokkan, mengkategorikan, dan menyajikan temuan-temuan yang relevan.

Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan proses mengelompokkan dan mengkategorikan teks-teks yang relevan dengan topik penerjemahan lirik lagu dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia yang dipaparkan dalam video Mad Lyric. Para peneliti melakukan pembagian ke dalam kategori yang sesuai dengan fokus penelitian, memastikan bahwa keseluruhan data tersusun dengan baik dan terstruktur.

Validitas penelitian diperkuat dengan menggunakan triangulasi peneliti, di mana hasil analisis diverifikasi dan diverifikasi kembali oleh beberapa peneliti yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan keandalan temuan yang diperoleh dari analisis. Sementara reliabilitas diuji melalui interrater peneliti, di mana peneliti yang berbeda memberikan penilaian terhadap data yang sama untuk mengukur sejauh mana kesesuaian dalam penafsiran dan analisis terhadap data yang diambil.

JADWAL PENELITIAN

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Bulan ke					
		1	2	3	4	5	6
1.	Identifikasi Masalah	■					
2.	Penyusunan Proposal Penelitian		■				
3.	Pengumpulan Data			■			
4.	Analisis Data dan Reduksi Data				■		
5.	Publikasi Penelitian					■	
6.	Penyusunan Laporan Penelitian						■

DAFTAR PUSTAKA

[1] P. Prayitno, "Lirik Lagu Nemen Ciptaan Gilga Sahid Memikat Banyak Kalangan," *Liputan 6.com*, 2023. .

[2] R. Abdul, "BENTUK KOMPOSISI MUSIK TRADISIONAL BALO-BALO GRUP KAMPUNG TIRANG DI KECAMATAN TEGAL BARAT KOTA TEGAL," *J. Seni Musik*, vol. 9, no. 2, pp. 145–151, 2020.

[3] R. Rizaldi, Y. Hendri, and B. Wijaksana, "KOMPOSISI MUSIK GAMAT SEBAGAI BENTUK PENGEMBANGAN KESENIAN MELAYU MINANGKABAU," vol. 1, no. 2. pp. 149–162, 2019.

[4] Ngadwan and N. Adijaya, "use of social media as a means of improving English skills," *LADU J. Lang. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–9, Nov. 2020.

[5] H. C. Dewi, "Code Switching Used by Indonesian Celebrities in Social Media," *Deiksis*, vol. 13, no. 3, p. 222, Sep. 2021.

[6] B. CHEN, "Cultural Memories and Translations of Zhuang Liao Songs," *Asia-Pacific J. Humanit. Soc. Sci.*, vol. 1, no. 4, pp. 103–118, 2022.

[7] L. Molina and A. H. Albir, "Translation techniques revisited: A dynamic and functionalist approach," *Meta*, vol. 47, no. 4, pp. 498–512, 2002.

[8] R. Rachmawati, "Teknik Dan Ideologi Penerjemahan Di Wordpress," *Madah J. Bhs. dan Sastra*, vol. 7, no. 2, pp. 211–224, 2017.

[9] A. P. Martawijaya and A. Lestari, "T TEKNIK PENERJEMAHAN KANJOU HYOUGEN PADA KOMIK 'YAKUSOKU NO NEVERLAND' (SHIRAI, 2016)," *J. Soshum Insentif*, vol. 5, no. 2, pp. 147–158, Dec. 2022.

[10] F. I. Pradana, "Teknik Penerjemahan Abstrak dalam Jurnal Fotografi," *spectā J. Photogr. Arts, Media*, vol. 3, no. 1, pp. 39–49, Aug. 2019.

[11] A. G. Oettinger, *Automatic Language Translation, Lexical and Technical Aspects, with Particular Reference to Russian*. Cambridge: Harcard University Press, 1960.

[12] J. . Catford, *A Linguistic Theory of Translation*. London: Oxford Univesity Press, 1965.

[13] W. Wills, "Übersetzungswissenschaft. Probleme und Methoden," in *English translation as Translation Science. Problems and Methods*, Tübingen: Narr, 1977.

[14] A. Hidayat and D. D. Harmoko, "Parafrasa dalam Terjemahan Novel Peebee Has A Wish," *Retorika UNM*, vol. 11, no. 1, pp. 1–13, 2018.

[15] C. Nord, *Translating as a Purposeful Activity: Functionalist Approaches Explained*, no. May. Manchester: St. Jerome Publishing, 2007.

[16] E. A. Nida and C. Taber, *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: Brill, 1969.

[17] S. Basnett, *Translation Studies*, 3rd ed. London: Routledge, 2002.

[18] N. E. Ikhsanto, "Teknik, Metode, Dan Ideologi Penerjemahan Dalam Terjemahan Buku Risalah Ila Syababil-Ummah," *J. C.*, vol. 9, no. 1, pp. 86--, Jun. 2017.

[19] A. Rahmawati, S. Syahrial, and D. Kartika, "PENERJEMAHAN LIRIK LAGU BAHASA INDONESIA KE DALAM BAHASA JEPANG OLEH HIROARKI KATO/ TRANSLATION OF INDONESIAN SONG LYRICS INTO JAPANESE BY KATO HIROARKI," *Hikari J. Bhs. dan Kebud.*, vol. 1, no. 1, pp. 7–14, Nov. 2021.

[20] S. Ko and A. Qudsyiah, "TEKNIK PENERJEMAHAN DALAM MENERJEMAHKAN TEKS RESEP MASAKAN," *EPIGRAM (e-journal)*, vol. 19, no. 2, pp. 198–205, Oct. 2022.

[21] P. F. Utama, "Analisa Teknik Penerjemahan pada kalimat Deklaratif oleh Auto Translation dalam fitur Closed Captions (CC) pada Video di Youtube.com," *Deskripsi Bhs.*, vol. 2, no. 1, pp. 57–61, Mar. 2019.

LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL

A. Biodata Ketua Peneliti

1. Identitas Diri

a.	Nama Lengkap dan Gelar	: Arif Hidayat, SS, M.Hum
b.	NIDN	: 04270383
c.	Jabatan Fungsional	: Lektor
d.	Program Studi	: Sistem Informasi
e.	Perguruan Tinggi	: Universitas Nusa Mandiri
f.	Bidang Ilmu	: Bahasa dan Sastra
g.	Jangka Waktu Penelitian	: **6 bulan**

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	**S-2**
Nama Perguruan Tinggi (Times New Roman 12)	Universitas Negeri Jakarta	Unviersitas Negeri Jakarta
Tahun Masuk-Lulus	2001-2006	2010-2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dosen.

Jakarta , 26 September 2023

Pengusul,

(Arif Hidayat, SS, M.Hum)
NIP. 201203388

LAPORAN BIODATA PENGUSUL

A. Biodata Anggota Peneliti

1. Identitas Diri

a. Nama lengkap dan Gelar : Kasmanah, S.Pd.I., M.Pd.
b. NIDN : 0319078505
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
e. Perguruan Tinggi : Universitas Indraprasta PGRI
f. Bidang Ilmu : Bahasa Indonesia dan Penulisan Ilmiah
g. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo	Universitas Indraprasta PGRI
Tahun Lulus	2005-2009	2013-2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian dosen.

Jakarta, 26 September 2023

Pengusul,

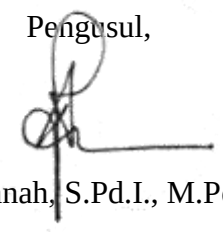

(Kasmanah, S.Pd.I., M.Pd.)

NIDN. 0319078505

LAPORAN BIODATA PENGUSUL

B. Biodata Anggota Peneliti

1. Identitas Diri

a. Nama lengkap dan Gelar : Dr. Deden Haerudin, S.Sn., M.Sn
b. NIDN : 0002017102
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Pendidikan Tari
e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta
f. Bidang Ilmu : Dramaturgi, Seni Tari dan Budaya
g. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Seni Indonesia Bandung	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Tahun Lulus	2007	2009	2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian dosen.

Jakarta, 26 September 2023

Pengusul,

(Dr. Deden Haerudin, S.Sn., M.Sn)

NIDN. 0002017102

LAMPIRAN 2. RENCANA ANGGARAN BIAYA

NO	KEBUTUHAN	JUMLAH BIAYA	SUB TOTAL
1	**Peralatan penunjang**		
	a. Studi Literatur	Rp. 500.000,00	
			Rp. 500.000,00
2	**Bahan habis pakai**		
	a. ATK	Rp. 500.000,00	
	b. Kuota Internet	Rp. 1,000.000,00	
			Rp. 1.500.000,00
3	**Perjalanan**		
	a. Transportasi Peneliti	Rp. 500.000,00	
			Rp. 500.000,00
4	**Biaya lain-lain**		
	a. Biaya Publikasi	Rp. 500.000,00	
			Rp. 500.000,00
	Total		Rp. 3.000.000,00

LAPORAN

PENELITIAN DOSEN MANDIRI

TEKNIK PENERJEMAHAN BAHASA JAWA KE BAHASA INDONESIA DALAM LAGU *NEMEN* KARYA GILGA SAHID

PENELITI

Arif Hidayat, SS, M.Hum	0427038303
Kasmanah, S.PdI, M.Pd	0319078505
Dr. Deden Haerudin, S.Sn, M.Sn	0002017102

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

UNIVERSITAS NUSA MANDIRI

FEBRUARI

2024

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Teknik Penerjemahan Bahasa Jawa Ke Bahasa Indonesia dalam Lagu Nemen Karya Gilga Sahid
2. Bidang Ilmu : Bahasa dan Sastra
3. Ketua Peneliti
   a. Nama Lengkap : Arif Hidayat
   b. NIDN : 0427038303
   c. Jabatan Fungsional : Lektor
   d. Program Studi : Sistem Informasi
   e. Institusi : Universitas Nusa Mandiri
   f. Alamat Institusi : Jln. Jatiwaringin Raya No.02 RT08 RW 013 Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makassar Jakarta Timur
   g. Telepon/Faks/E-mail: 021-28534390 / 021-28534471
4. Anggota 1
   a. Nama Lengkap : Kasmanah, S.Pd.I., M.Pd.
   b. NIDN : 0319078505
   c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
   d. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
   e. Institusi : Universitas Indraprasta PGRI
   f. Alamat Institusi : Jl. Nangka No. 58 C (TB. Simatupang), Tanjung Barat, Jagakarsa, RT.5/RW.5, Tj. Bar., Jagakarsa, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12530, Indonesia.
   g. Telepon/Faks/E-mail: -
5. Anggota 2
   a. Nama Lengkap : Dr. Deden Haerudin, S.Sn., M.Sn
   b. NIDN : 0002017102
   c. Jabatan Fungsional : Lektor
   d. Program Studi : Pendidikan Tari
   e. Institusi : Universitas Negeri Jakarta
   f. Alamat Institusi : Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Rawamangun, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220
   g. Telepon/Faks/E-mail : -
6. Biaya : Rp 3.000.000,00

Jakarta, 29 Februari 2024

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Nusa Mandiri

(Ir. Andi Saryoko, M.Kom, IPM)
NIDN: 0304108102

Peneliti

(Arif Hidayat, SS, M.Hum)
NIDN: 0427038303

DAFTAR ISI

Lembar Judul Penelitian 1
Lembar Pengesahan 2
Daftar Isi 3
Ringkasan.....4
Hasil Pelaksanaan Penelitian 5
Luaran Penelitian 11
Kendala Pelaksanaan Penelitian 12
Rencana Tahapan Selanjutnya 13
Daftar Pustaka.....14
Lampiran 1. Biodata Peneliti 16
Lampiran 2. Biaya Penelitian.....19

RINGKASAN

Penelitian ini mendalami proses penerjemahan lirik lagu dari Bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia dengan fokus pada teknik yang digunakan oleh Mad Lyric, sebuah kanal YouTube yang terkenal dalam melakukan terjemahan lagu. Latar belakangnya meliputi naiknya popularitas lagu berbahasa Jawa dan dampaknya dalam melestarikan warisan budaya serta tantangan yang muncul dalam menjaga keaslian makna dan gaya bahasa saat menerjemahkannya ke Bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap teknik-teknik penerjemahan yang digunakan oleh Mad Lyric serta memahami pentingnya mempertahankan kesesuaian makna dan gaya bahasa dalam konteks penerjemahan musik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi terhadap lirik lagu yang diterjemahkan oleh Mad Lyric di kanal YouTube mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mad Lyric menggunakan beragam teknik penerjemahan, seperti harfiah, reduksi, amplifikasi, dan modulasi. Mereka mengutamakan kesesuaian pesan asli dengan gaya dan nuansa Bahasa Indonesia sehari-hari, menciptakan terjemahan yang menghormati kedalaman makna dan gaya bahasa, bukan sekadar arti kata demi kata. Temuan ini menunjukkan pentingnya pemahaman mendalam terhadap bahasa dan konteks budaya dalam mempertahankan esensi dari pesan asli dalam proses penerjemahan musik, yang dapat membantu meningkatkan kualitas penerjemahan di antara bahasa-bahasa yang berbeda.

Kata Kunci: teknik penerjemahan, penerjemahan musikal, lirik lagu.

HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

Penelitian ini mendalami proses penerjemahan lirik lagu dari Bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia dengan fokus pada teknik yang digunakan oleh Mad Lyric, sebuah kanal YouTube yang terkenal dalam melakukan terjemahan lagu. Latar belakangnya meliputi naiknya popularitas lagu berbahasa Jawa dan dampaknya dalam melestarikan warisan budaya serta tantangan yang muncul dalam menjaga keaslian makna dan gaya bahasa saat menerjemahkannya ke Bahasa Indonesia.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif dalam mengeksplorasi fenomena penerjemahan lirik lagu dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia, dengan menggunakan metode analisis isi. Data yang diambil berasal dari konten video di kanal YouTube "Mad Lyric" diakses pada 30 Desember 2023, yang menjadi sumber teks utama dalam penelitian ini.

Para peneliti menggunakan instrumen yang telah disusun secara cermat untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Instrumen ini mencakup prosedur yang jelas dalam mengumpulkan data dari video Mad Lyric serta teknik analisis isi yang memadukan mengelompokkan, mengkategorikan, dan menyajikan temuan-temuan yang relevan.

Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan proses mengelompokkan dan mengkategorikan teks-teks yang relevan dengan topik penerjemahan lirik lagu dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia yang dipaparkan dalam video Mad Lyric. Para peneliti melakukan pembagian ke dalam kategori yang sesuai dengan fokus penelitian, memastikan bahwa keseluruhan data tersusun dengan baik dan terstruktur.

Validitas penelitian diperkuat dengan menggunakan triangulasi peneliti, di mana hasil analisis diverifikasi dan diverifikasi kembali oleh beberapa peneliti yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan keandalan temuan yang diperoleh dari analisis. Sementara reliabilitas diuji melalui interrater peneliti, di mana peneliti yang berbeda memberikan penilaian terhadap data yang sama untuk mengukur sejauh mana kesesuaian dalam penafsiran dan analisis terhadap data yang diambil.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penerjemahan yang dilakukan oleh Mad Lyric tidak hanya berfokus pada kesepadanan makna dari bahasa sumber ke bahasa sasaran, tetapi juga memperhatikan kesesuaian gaya

bahasa. Pendekatan ini sejalan dengan teori yang diajukan oleh Nida & Taber (1969, 2003) yang menggambarkan penerjemahan sebagai upaya menghasilkan kembali pesan yang ada dalam bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dengan mempertahankan kesepadanan makna dan gaya.

Data 1:

BSu : Tresnoku nomer satu

BSa Mad : Cintaku nomer satu

Contoh yang dapat menggambarkan prinsip ini adalah dalam lagu dengan lirik Bahasa Jawa "*Tresnoku nomer satu*". Mad Lyric melakukan penerjemahan dengan menjaga esensi makna lirik tersebut ke dalam Bahasa Indonesia dengan gaya yang sesuai. Sebagai contoh, dalam penerjemahan Mad Lyric, frase "*Tresnoku nomer satu*" diterjemahkan sebagai "Cintaku nomer satu". Dalam hal ini, terlihat bahwa tidak hanya makna lirik yang dipertahankan, tetapi juga gaya bahasa yang diikuti sehingga pesan asli yang terkandung dalam lagu dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengar yang tidak memahami Bahasa Jawa.

Penerapan prinsip ini dalam praktik penerjemahan oleh Mad Lyric menunjukkan bagaimana penerjemahan tidak hanya tentang arti kata demi kata, tetapi juga mempertimbangkan nuansa, gaya bahasa, dan ekspresi yang dihayati oleh pendengar. Dengan demikian, penerjemahan tidak hanya menjadi pemindahan makna secara mekanis, tetapi juga usaha untuk menjaga esensi dan nuansa dari pesan asli dalam konteks yang dapat dimengerti oleh khalayak yang lebih luas.

Terjemahan yang dilakukan oleh Mad Lyric sering kali cenderung mengikuti pendekatan harfiah dalam mentransfer makna dari Bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia. Namun, ada beberapa teknik lain yang juga digunakan dalam proses penerjemahan tersebut untuk lebih mendekati nuansa dan konteks pesan asli.

Data terjemahan harfiah

BSu : *Kowe konangan gendak an*

BSa : Kamu ketahuan selingkuh

Pertama, teknik reduksi menjadi salah satu metode yang sering digunakan. Misalnya, dalam kalimat "*Ngomongo... Jalokmu pie?*" yang diterjemahkan menjadi "Katakan, mau

bagaimana" dengan menghilangkan kata 'mu', yang merupakan bagian dari teknik reduksi untuk menyederhanakan kalimat dalam terjemahan.

Data Teknik terjemahan reduksi:

BSu : *Ngomongo... Jalokmu pie*?

BSa : katakan, mau bagaimana

Kemudian, terdapat pula teknik amplifikasi yang menambahkan informasi pada terjemahan. Contohnya dalam lirik "*Kurang opo , nek ku mertahanke kowe*" yang diterjemahkan menjadi "Kurang apa usahaku mempertahankanmu", di mana tambahan informasi memberikan lebih banyak detail untuk memperkuat makna dari lirik asli.

BSu : *Kurang opo , nek ku mertahanke kowe*

BSa : kurang apa usahaku mempertahankanmu

Selanjutnya, terdapat teknik modulasi yang mengganti sudut pandang. Misalnya, kalimat "*Pas aku dolan jebul ketemu kowe neng dalan*" yang dalam terjemahan diubah menjadi "Saat aku pergi tidak tahunya, bertemu kamu di jalan", menunjukkan perubahan sudut pandang untuk lebih sesuai dengan konteks dalam Bahasa Indonesia.

BSu : *Pas aku dolan jebul ketemu kowe neng dalan (dolan*=main)

BSa : saat aku pergi tidak tahunya, bertemu kamu di jalan

Secara keseluruhan proses terjemahan, Mad Lyric menggunakan empat teknik, yakni harfiah, reduksi, amplifikasi, dan modulasi. Pendekatan Mad Lyric lebih ke arah bebas dengan mempertimbangkan ideologi pelokalan, mengutamakan kesesuaian pesan asli dengan gaya dan nuansa Bahasa Indonesia sehari-hari. Hal ini tercermin dalam upaya Mad Lyric untuk menggunakan gaya informal Bahasa Indonesia yang lebih terlihat dalam terjemahan mereka, menciptakan kesan yang lebih akrab dan sesuai dengan bahasa sehari-hari.

Pembahasan

Keseimbangan Makna dan Gaya Bahasa dalam Penerjemahan Musikal

Penerjemahan dari satu bahasa ke bahasa lain bukanlah sekadar memindahkan kata demi kata, namun lebih merupakan upaya menyalurkan esensi dan nuansa pesan yang

tersembunyi dalam lirik. Mad Lyric, platform yang menciptakan terjemahan lirik lagu, menghadirkan pendekatan penerjemahan yang melampaui kesederhanaan makna kata demi kata. Mad Lyric tidak hanya memusatkan perhatian pada kesepadanan makna dari Bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia, tetapi juga mempertimbangkan kesesuaian gaya bahasa.

Gaya bahasa yang digunakan dapat terlihat dari struktur dan narasi dalam lirik Nemen. Struktur dan narasi dalam lirik lagu memainkan peran penting. Ada yang mengikuti narasi linear, mengeksplorasi kisah dari awal hingga akhir [3]. sementara yang lain mungkin bersifat lebih abstrak atau tak berurutan [4]. Pengaturan ini memberikan ritme dan aliran tertentu kepada lirik, menciptakan pengalaman mendengarkan yang unik. Penggunaan bahasa dalam lirik juga memainkan peran penting. Bahasa bisa bervariasi sesuai dengan genre musik, target audiens, atau pesan yang ingin disampaikan. Dalam banyak kasus, bahasa kreatif, metaforis, atau bahkan slang digunakan untuk mengekspresikan emosi atau ide secara lebih kuat [5], [6]. Tuntutan ini yang menyebabkan para penerjemah musik harus memilah penggunaan teori terjemahan yang tepat guna esensi musik tetap dirasakan oleh para pendengar

Teori penerjemahan yang diperkenalkan oleh [1], [2] mencirikan penerjemahan sebagai usaha menghasilkan kembali pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran dengan mempertahankan kesepadanan makna dan gaya. Sebagai contoh konkret, dalam lagu dengan lirik Bahasa Jawa "*Tresnoku nomer satu*", Mad Lyric mentransfer frase "Tresnoku nomer satu" ke dalam Bahasa Indonesia sebagai "Cintaku nomer satu". Contoh tersebut merupakan penerjemahan harfiah. Teknik penerjemahan harfiah mencoba memindahkan teks dari satu bahasa ke bahasa lain dengan mempertahankan kata-kata dan struktur kalimat sesuai dengan arti harfiahnya [7]–[9]. Meskipun sederhana, teknik ini memiliki kelemahan, seperti kesulitan menangani idiom, kehilangan nuansa budaya, dan ketidakcocokan panjang kalimat [10]. Di sini, Mad Lyric tidak hanya memperhatikan kesesuaian makna, tetapi juga menyesuaikan gaya bahasa untuk memastikan bahwa pesan asli lirik tersampaikan dengan baik kepada pendengar yang tidak menguasai Bahasa Jawa.

Namun, selain penerjemahan harfiah, Mad Lyric juga menerapkan teknik lain dalam proses penerjemahan mereka untuk memperkaya nuansa dan konteks asli, yakni teknik reduksi. Teknik penerjemahan reduksi adalah pendekatan yang fokus pada mengurangi teks sumber menjadi ekspresi yang lebih sederhana dan singkat dalam bahasa target [9], [11]. Tujuannya adalah mempertahankan inti atau makna utama dari teks sumber tanpa harus mencocokkan setiap kata atau struktur kalimat [12]. Penerjemahan reduksi dapat menghasilkan teks yang

lebih padat dan mudah dipahami dalam bahasa target. Teknik reduksi adalah salah satu metode yang sering Mad Lyric gunakan, seperti dalam kasus kalimat "*Ngomongo... Jalokmu pie*?" yang diubah menjadi "Katakan, mau bagaimana" dengan menghilangkan kata 'mu'. Teknik amplifikasi juga diterapkan, menambahkan informasi pada terjemahan [12] untuk memperkuat makna lirik asli, seperti pada kalimat "*Kurang opo , nek ku mertahanke kowe*" yang diterjemahkan menjadi "Kurang apa usahaku mempertahankanmu".

Tidak hanya itu, Mad Lyric juga menggunakan teknik modulasi. Teknik penerjemahan modulasi melibatkan penyesuaian atau perubahan gaya, nada, atau bahasa untuk mencocokkan norma dan ekspektasi budaya dalam bahasa sasaran [13]. Dalam hal ini, penerjemah tidak hanya menerjemahkan kata-kata, tetapi juga menyesuaikan ekspresi dan nuansa agar sesuai dengan konvensi budaya penerima [14]. Teknik ini memungkinkan teks terdengar lebih alami, sesuai dengan konteks sosial dan budaya bahasa sasaran. Penerjemahan modulasi dapat mencakup penyesuaian gaya bahasa, penonjolan elemen budaya tertentu, atau penggunaan istilah yang lebih dikenal dalam budaya target. teknik modulasi digunakan untuk mengubah sudut pandang, seperti dalam kasus kalimat "*Pas aku dolan jebul ketemu kowe neng dalan*" yang diubah menjadi "Saat aku pergi tidak tahunya, bertemu kamu di jalan". Dalam keseluruhan, Mad Lyric menggunakan empat teknik penerjemahan, yaitu harfiah, reduksi, amplifikasi, dan modulasi, untuk menciptakan terjemahan yang sesuai dengan konteks Bahasa Indonesia sehari-hari.

Penerapan berbagai teknik ini tidak hanya menciptakan penerjemahan yang mengandung makna, tetapi juga gaya bahasa yang cocok dengan konteks dan nuansa pesan asli. Pendekatan bebas yang memperhitungkan ideologi pelokalan memungkinkan Mad Lyric untuk menyampaikan lirik lagu dengan gaya informal Bahasa Indonesia yang lebih akrab, menciptakan pengalaman mendengarkan lagu yang tak hanya indah secara makna, tetapi juga menghanyutkan dalam gaya bahasa yang sesuai. Dengan demikian, penerjemahan bukan hanya tentang memahami kata-kata, tetapi juga tentang merasakan esensi dan gaya dari pesan yang ingin disampaikan.

Melalui pendekatan yang komprehensif terhadap penerjemahan, Mad Lyric mampu menghadirkan suatu keseimbangan yang halus antara kesesuaian makna dan gaya bahasa. Karya Nemen versi Mad Lyric memperlihatkan betapa pentingnya tidak hanya memindahkan makna harfiah, tetapi juga mempertimbangkan bagaimana pesan asli dapat tersampaikan dengan baik dalam konteks Bahasa Indonesia sehari-hari.

Penerjemahan tidak sekadar tentang merujuk pada kamus kata demi kata, tetapi merupakan proses yang melibatkan interpretasi, penilaian, dan keputusan kreatif untuk memahami, menyampaikan, dan merekonstruksi makna dari satu bahasa ke bahasa lain [15]. Melalui penggunaan teknik reduksi, amplifikasi, dan modulasi, Mad Lyric mampu mengubah struktur kalimat dan menambahkan informasi untuk memastikan bahwa pesan asli tidak hanya terjaga, tetapi juga dapat dihayati dengan baik oleh pendengar yang mungkin tidak memahami bahasa sumbernya.

Namun, pendekatan ini juga menimbulkan pertanyaan seputar keakuratan, kesesuaian, dan interpretasi yang subjektif dalam proses penerjemahan. Meskipun penggunaan teknik seperti amplifikasi dapat memberikan informasi tambahan, adakah kemungkinan penambahan informasi tersebut mengubah makna asli yang mungkin dapat dipahami secara berbeda oleh pendengar? Pada akhirnya, penerjemahan merupakan proses dinamis yang senantiasa mempertimbangkan makna, gaya bahasa, dan konteks budaya. Upaya Mad Lyric untuk menjaga keseimbangan antara kesesuaian makna dan gaya bahasa merupakan langkah penting dalam memperkaya pengalaman mendengarkan musik dari berbagai latar belakang bahasa. Hal ini mengundang refleksi lebih dalam tentang bagaimana bahasa, makna, dan interpretasi terus berinteraksi dan berubah dalam konteks penerjemahan musik.

LUARAN PENELITIAN

Luaran yang dihasilkan pada penelitian ini berupa artikel ilmiah yang telah dipublikasikan pada jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 4 yaitu DEIKSIS (https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/issue/view/727) dengan judul "Teknik Penerjemahan Bahasa Jawa Ke Bahasa Indonesia Dalam Lagu Nemen Karya Gilga Sahid".

KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

Kendala pada saat pelaksanaan penelitian :

1. Untuk dapat menentukan topik penelitian yang akan dijadikan penelitian harus melihat kecenderungan penelitian-penelitian yang ada agar terjadi research gap yang sesuai sekaligus kekinian.
2. Pemilihan data dan sumber data dalam penelitian menjadi perhatian dengan masalah tersendiri yang diangkat.
3. Pencarian jurnal tempat publikasi yang sesuai.

RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian selanjutnya adalah kami akan memperhatikan tren perkembangan penerjemahan, baik intralingual maupun interlingual, khususnya pada topik-topik yang masih jarang dijelajahi. Selain itu dengan keberhasilan publikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 4, pada penelitian selanjutnya kami berharap dapat dipublikasikan pada jurnal dengan tingkat akreditasi lebih dari atau sama dengan Sinta 4.

DAFTAR PUSTAKA

[1] E. A. Nida and C. Taber, *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: Brill, 1969.

[2] E. A. Nida and C. R. Taber, *The Theory and Practice of Translation: (Fourth impression)*. BRILL, 2003.

[3] H. T. Drummond, "Linear Narratives in Cyclical Form: the Hunt for Reason in the Cantigas de Santa Maria," *Music Anal.*, vol. 38, no. 1–2, pp. 80–108, Mar. 2019.

[4] N. Kansu Yetkiner and M. Şahin, "Intermodal and Intermedial Translation of Songs in Stage and Film Musicals: Application of an Integrated Approach in Turkish Context," *Litera J. Lang. Lit. Cult. Stud. / Litera Dil, Edeb. ve Kültür Araştırmaları Derg.*, vol. 32, no. 1, pp. 341–378, 2022.

[5] O. P. Putra, H. W. Setianingrum, S. Alawiyah, Fitriyah, and Juniato, "analysis of figurative language in Bohemian Rhapsody's lyric by Queen," *LADU J. Lang. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 43–50, Nov. 2020.

[6] W. P. Sari, "Kinds of figurative language in three songs of Disney movies original soundtrack," *LADU J. Lang. Educ.*, vol. 1, no. 3, pp. 107–114, Mar. 2021.

[7] P. Newmark, *About Translation: Multilingual Matters*. Clevedon: Multilingual Matters Ltd, 1995.

[8] E. A. Nida, *Contexts in Translating*. John Benjamins Publishing Company, 2001.

[9] A. Hidayat, "Penerjemahan Harfiah: Dominasi Dalam Teknik Penerjemahan Surat Informal," *Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2020. [Online]. Available: https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/wanastra/article/view/7596/3867. [Accessed: 11-Nov-2020].

[10] D. Indarti, "Translation techniques of manual text," *LADU J. Lang. Educ.*, vol. 1, no. 6, pp. 231–237, Sep. 2021.

[11] S. R. Jannah and Y. Yoyo, "TECHNIQUES, METHODS, AND IDEOLOGIES OF THE TRANSLATION OF THE WASHFĪ PHRASE NOVEL BANĀT AL-RIYĀDH IN ENGLISH TO THE QUALITY OF THE TRANSLATION," *Insyirah J. Ilmu Bhs. Arab dan Stud. Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 149–162, 2020.

[12] L. Molina and A. H. Albir, "Translation techniques revisited: A dynamic and functionalist approach," *Meta*, vol. 47, no. 4, pp. 498–512, 2002.

[13] E. Agustiana and H. J. Pentury, "Analisis Teknik Penerjemahan Tindak Tutur Komisif dalam Novel Eclipse," *DEIKSIS*, vol. 10, no. 03, pp. 233--, Dec. 2018.

[14] E. Sulistijani and F. Y. Parwis, "Strategi Penerjemahan Subtitling dalam Film 'Ender's Game,'" *DEIKSIS*, vol. 11, no. 03, pp. 210--, Sep. 2019.

[15] Robingah and A. J. K. N. Ali, “Translation strategies of cultural words in Tarian Bumi novel and its translation,” *LADU J. Lang. Educ.*, vol. 1, no. 4, pp. 141–149, May 2021.

LAMPIRAN 1. BIODATA PENELITI

A. Biodata Ketua Peneliti

1. Identitas Diri

a.	Nama Lengkap dan Gelar	: Arif Hidayat, SS, M.Hum
b.	NIDN	: 04270383
c.	Jabatan Fungsional	: Lektor
d.	Program Studi	: Sistem Informasi
e.	Perguruan Tinggi	: Universitas Nusa Mandiri
f.	Bidang Ilmu	: Bahasa dan Sastra
g.	Jangka Waktu Penelitian	: **6 bulan**

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	**S-2**
Nama Perguruan Tinggi (Times New Roman 12)	Universitas Negeri Jakarta	Unviersitas Negeri Jakarta
Tahun Masuk-Lulus	2001-2006	2010-2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dosen.

Jakarta , 29 Februari 2024

Peneliti,

(Arif Hidayat, SS, M.Hum)
NIP. 201203388

LAPORAN BIODATA PENGUSUL

A. Biodata Anggota Peneliti

1. Identitas Diri

a. Nama lengkap dan Gelar : Kasmanah, S.Pd.I., M.Pd.
b. NIDN : 0319078505
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
e. Perguruan Tinggi : Universitas Indraprasta PGRI
f. Bidang Ilmu : Bahasa Indonesia dan Penulisan Ilmiah
g. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo	Universitas Indraprasta PGRI
Tahun Lulus	2005-2009	2013-2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian dosen.

Jakarta, 29 Februari 2024

Pengusul,

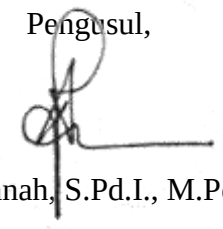

(Kasmanah, S.Pd.I., M.Pd.)

NIDN. 0319078505

LAPORAN BIODATA PENGUSUL

B. Biodata Anggota Peneliti

1. Identitas Diri

a. Nama lengkap dan Gelar : Dr. Deden Haerudin, S.Sn., M.Sn
b. NIDN : 0002017102
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Pendidikan Tari
e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta
f. Bidang Ilmu : Dramaturgi, Seni Tari dan Budaya
g. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Seni Indonesia Bandung	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Tahun Lulus	2007	2009	2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian dosen.

Jakarta, 29 Februari 2024

Pengusul,

(Dr. Deden Haerudin, S.Sn., M.Sn)

NIDN. 0002017102

LAMPIRAN 2. BIAYA PENELITIAN

NO	KEBUTUHAN	JUMLAH BIAYA	SUB TOTAL
1	**Peralatan penunjang**		
	a. Studi Literatur	Rp. 500.000,00	
			Rp. 500.000,00
2	**Bahan habis pakai**		
	a. ATK	Rp. 500.000,00	
	b. Kuota Internet	Rp. 1,000.000,00	
			Rp. 1.500.000,00
3	**Perjalanan**		
	a. Transportasi Peneliti	Rp. 500.000,00	
			Rp. 500.000,00
4	**Biaya lain-lain**		
	a. Biaya Publikasi	Rp. 500.000,00	
			Rp. 500.000,00
	Total		Rp. 3.000.000,00